

# **KURIKULUM**

## **PROGRAM STUDI S2**

### **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

#### **2021**



Jalan Lingkar Salatiga KM  
02 Pulutan Sidorejo Salatiga  
50716  
Tlp. (0298) 323706

Pascasarjana IAIN Salatiga

# **KURIKULUM**

## **PROGRAM STUDI S2 PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**



**PASCASARJANA**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) SALATIGA**

**2021**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas nikmat yang telah dicurahkan tak terhingga kepada Pengelola Program Pascasarjana IAIN Salatiga atas selesainya penyusunan Kurikulum Program Studi S2 Pendidikan Agama Islam tahun 2021. Sholawat dan salam senantiasa dihaturkan kepada Rasulullah Muhammad SAW, semoga kelak mendapatkan syafaat di hari yang telah dijanjikan.

Kurikulum ini disusun sebagai panduan pelaksanaan pembelajaran pada Program Studi S2 Pendidikan Agama Islam Pascasarjana IAIN Salatiga. Kurikulum akan ditinjau secara periodik melalui kegiatan review kurikulum agar dapat secara dinamis mengikuti perkembangan pendidikan dasar di Indonesia.

Kami menyadari bahwa masih belum sempurna, oleh karena itu saran dan kritik yang membangun diperlukan agar laporan ini dapat disampaikan dengan baik.

Salatiga, 31 Desember 2021

Ketua Program Studi



Dr. Ruwandi, M.A



**KEPUTUSAN DIREKTUR PASCASARJANA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SALATIGA**

Nomor: B-1139/In.21/DPs/PP.02.4/12/2021

Tentang

**KURIKULUM PROGRAM STUDI S2 PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
PASCASARJANA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) SALATIGA TAHUN  
AKADEMIK 2021/2022**

**DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA DIREKTUR PASCASARJANA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) SALATIGA**

- Menimbang : a. Bahwa untuk memberikan pelayanan bagi mahasiswa Program Studi S2 Pendidikan Agama Islam serta menciptakan suasana akademik yang berkualitas
- b. Bahwa untuk menjamin kelancaran proses belajar mengajar di Program Studi S2 Pendidikan Agama Islam.
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a, dan huruf b di atas perlu menetapkan Keputusan Direktur Pascasarjana IAIN Salatiga tentang Kurikulum 2021 Program Studi S2 Pendidikan Agama Islam Pascasarjana IAIN Salatiga Tahun Akademik 2021/2022.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
3. Undang-undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 143 Tahun 2014 tentang Perubahan STAIN Salatiga menjadi IAIN Salatiga;
7. Peraturan Menteri Agama Nomor 7 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Salatiga;
8. Peraturan Menteri Agama Nomor 42 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Agama
9. PMA Nomor 61 Tahun 2017 tentang Pembahasan atas PMA no 9 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Salatiga
10. Keputusan Menteri Agama Nomor B.II/3/17205 tanggal 24 April 2019 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Salatiga masa jabatan tahun 2019-2023

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan : **KEPUTUSAN DIREKTUR PASCASARJANA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SALATIGA TENTANG TENTANG KURIKULUM 2021 PROGRAM STUDI S2 PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PASCASARJANA IAIN SALATIGA TAHUN AKADEMIK 2021/2022.**
- KESATU : Penetapan kurikulum sebagaimana tertera pada lampiran keputusan ini merupakan bagian tak terpisahkan dari keputusan ini;
- KEDUA : Keputusan ini berlaku mulai tahun akademik 2021/2022;
- KETIGA : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapan ini, akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya

Ditetapkan di : Salatiga

Tanggal : 31 Desember 2021

Direktur



Prof. Dr. phil. Widiyanto, M.A

## DAFTAR ISI

Halaman Sampul.....	1
Kata Pengantar.....	3
SK Direktur Pascasarjana IAIN Salatiga.....	4
Daftar Isi.....	6
A. Latar Belakang.....	7
B. Landasan Pengembangan Kurikulum.....	10
C. Maksud dan Tujuan Pengembangan Kurikulum.....	12
D. Profil Prodi S2 Pendidikan Agama Islam IAIN Salatiga.....	12
E. Visi, Misi dan Tujuan Program Studi.....	13
F. Analisis Kebutuhan.....	17
G. Profil Lulusan.....	18
H. Capaian Pembelajaran ( <i>learning outcome</i> ) Prodi S2 PAI.....	19
I. Pengemasan Mata Kuliah, Bobot SKS, dan Kode Mata Kuliah.....	62
J. Peta Kurikulum.....	63
K. Sebaran Mata Kuliah Berdasarkan Profil Lulusan.....	64
L. Distribusi Mata Kuliah Per/Semester.....	65
M. Pendekatan dan Metode Pembelajaran.....	66
N. Penilaian Hasil Belajar.....	77
O. Constructive Alignment: MataKuliah, CapaianPembelajaran, Metode Pembelajaran dan Penilaian.....	78
P. Tenaga Pengajar.....	81
Q. Sarana dan Prasarana Perkuliahan.....	82
R. Sistem Penjaminan Mutu.....	91

## A. Latar Belakang

Ikhtiar mewujudkan Pendidikan Tinggi yang mampu melahirkan lulusan yang memiliki sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang sesuai dengan harapan masyarakat dan dunia kerjaterus diupayakan. Lahirnya Peraturan Presiden Nomor 08 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) berupaya mendekatkan dunia pendidikan dengan pelatihan kerja dan pengalaman kerja. Dengan kata lain, lulusan pendidikan tinggi setidaknya memiliki capaian pembelajaran sebagaimana capaian kompetensi yang dimiliki seseorang yang mengikuti pelatihan kerja atau pengalaman kerja. Peraturan Presiden tersebut menyandingkan, menyetarakan dan mengintegrasikan antara bidang pendidikan dan bidang pelatihan kerja serta pengalaman kerja dalam rangka pemberian pengakuan kompetensi kerja sesuai dengan struktur pekerjaan di berbagai sektor.

Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia, selanjutnya disebut KKNI, disusun sebagai respons dari ratifikasi Indonesia tahun 2007 terhadap konvensi UNESCO tentang pengakuan pendidikan diploma dan pendidikan tinggi (*the International Convention on the Recognition of Studies, Diplomas and Degrees in Higher Education in Asia and the Pasific*) yang disahkan pada tanggal 16 Desember 1983 dan diperbaharui tanggal 30 Januari 2008. KKNI tersebut berguna untuk melakukan penilaian kesetaraan capaian pembelajaran serta kualifikasi tenaga kerja baik yang akan belajar atau bekerja di Indonesia ataupun ke luar negeri. KKNI menjadi acuan mutu pendidikan Indonesia ketika disandingkan dengan pendidikan bangsa lain. Lulusan pendidikan tinggi Indonesia dapat disejajarkan dengan lulusan pendidikan di luar negeri melalui skema KKNI. Di lain pihak, lulusan luar negeri yang akan masuk ke Indonesia dapat pula disejajarkan capaian pembelajarannya dengan KKNI yang dimiliki Indonesia. Posisi KKNI menjadi penting seiring dengan perkembangan teknologi dan pergerakan manusia. Kesepakatan pasar bebas di wilayah Asia Tenggara telah memungkinkan pergerakan tenaga kerja lintas negara.

Penyetaraan capaian pembelajaran di antara negara anggota ASEAN menjadi sangat penting. Selain itu, revolusi industri 4.0 merupakan tantangan bagi perguruan tinggi. Lulusan perguruan tinggi diharapkan memiliki kesiapan untuk menghadapi era teknologi dan kecerdasan artifisial dapat menggantikan peran-peran manusia. Di sisi lain, perubahan Institut Agama Islam Negeri menjadi Universitas Islam Negeri di

berbagai tempat menyisakan tugas perguruan tinggi keagamaan Islam untuk menyelesaikan konsep dan penerapan integrasi ilmu agama dan ilmu pengetahuan. Integrasi tersebut merupakan distingsi utama antara perguruan tinggi agama dengan perguruan tinggi umum. Terkait dengan kondisi tersebut, implementasi KKNI dalam pengembangan kurikulum PTKI menjadi suatu keniscayaan dengan tetap memerhatikan aspek kekhususan dari PTKI. Dengan begitu, lulusan PTKI diharapkan dapat memenuhi tuntutan pasar kerja dan kebutuhan stakeholders lainnya dan dapat berkiprah dalam kehidupan sosial kemasyarakatan dan pergaulan internasional dengan menunjukkan karakter sebagai profesional muslim.

Lulusan PTKI juga dapat disejajarkan dengan lulusan lain baik tingkat nasional ataupun internasional. Dengan adanya KKNI, rumusan kemampuan dinyatakan dalam istilah “capaian pembelajaran” (learning outcomes). Kemampuan tersebut tercakup di dalam kenyaatan merupakan bagian dari capaian pembelajaran (CP). Penggunaan istilah kompetensi yang digunakan dalam pendidikan tinggi selama ini setara dengan capaian pembelajaran yang digunakan dalam KKNI. Penggunaan istilah kompetensi diartikan sebagai kemampuan yang sifatnya lebih terbatas, terutama yang terkait dengan uji kompetensi dan sertifikat kompetensi, maka selanjutnya dalam kurikulum pernyataan “kemampuan lulusan” digunakan istilah capaian pembelajaran. Kerangka kualifikasi di 1 dunia internasional untuk mendeskripsikan kemampuan setiap jenjang kualifikasi digunakan istilah “learning outcomes”. Kerangka pengembangan kurikulum pada perguruan tinggi khususnya Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (PTKI), tujuan pengembangan kurikulum dengan mengacu pada KKNI dan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT) yaitu mendorong operasionalisasi visi, misi, dan tujuan ke dalam muatan; dan struktur kurikulum serta pengalaman belajar bagi mahasiswa untuk mencapai peningkatan mutu dan aksesibilitas lulusan ke pasar kerja nasional dan internasional; Membangun proses pengakuan yang akuntabel dan transparan terhadap capaian pembelajaran yang diperoleh melalui pendidikan formal, nonformal, informal, pelatihan atau pengalaman kerja yang diakui oleh dunia kerjasecaranasional dan/atau internasional; Meningkatkan kontribusi capaian pembelajaran yang diperoleh melalui pendidikan formal, nonformal, informal, pelatihan atau pengalaman kerja dalam pertumbuhan ekonomi nasional; Mendorong perpindahan mahasiswa, dan tenaga kerja antara negara berbasis pada kesetaraan kualifikasi; Menetapkan kualifikasi capaian pembelajaran yang



diperoleh melalui pendidikan formal, nonformal, informal, pelatihan atau pengalaman kerja; Menetapkan skema pengakuan kualifikasi capaian pembelajaran yang diperoleh melalui pendidikan formal, nonformal, informal, pelatihan atau pengalaman kerja; Menyetarakan kualifikasi antara capaian pembelajaran yang diperoleh melalui pendidikan formal, nonformal, informal, pelatihan atau pengalaman kerja; Mengembangkan metode dan sistem pengakuan kualifikasi sumber daya manusia dari negara lain yang akan bekerja di Indonesia dalam bidang ilmu keislaman; Memperoleh korelasi positif antara mutu luaran, capaian pembelajaran dan proses pendidikan; Mendorong penyesuaian capaian pembelajaran dan penyetaraan mutu lulusan pada tingkat kualifikasi yang sama dalam skala nasional dan internasional; Menjadi pedoman pokok dalam mengembangkan mekanisme pengakuan terhadap hasil pembelajaran yang sudah dimiliki (*recognition of prior learning*) atau kekayaan pengalaman yang dimiliki seseorang; Menjadi jembatan saling pengertian antara perguruan tinggi dan pengguna lulusan sehinggasecara berkelanjutan membangun kapasitas dan meningkatkan daya saing bangsa terutama dalam sektor sumber daya manusia; Memberi panduan bagi pengguna lulusan untuk melakukan penyesuaian kemampuan atau kualifikasi dalam mengembangkan program-program belajar sepanjang hayat (*life long learning programs*); Menjamin terjadinya peningkatan aksesibilitas sumber daya manusia Indonesia ke pasar kerjanasional dan internasional; Memperoleh pengakuan negara-negara lain baiksecara bilateral, regional maupun internasional tanpa meninggalkan ciri dan kepribadian bangsa Indonesia; Memfasilitasi pengembangan mekanisme mobilitas akademik untuk meningkatkan saling pengertian dan solidaritas dan kerjasama pendidikan tinggi antar negara di dunia. Dengan demikian, dalam rangka implementasi KKNI dipandang perlu dilakukan review kurikulum yang mengacu pada KKNI dan SNPT. Pedoman ini diharapkan melahirkan kesamaan pola dan langkah dalam penyusunan kurikulum program studi di lingkungan PTKI.

## **B. Landasan Pengembangan Kurikulum**

Pengembangan kurikulum Prodi S2 Pendidikan Agama Islam IAIN Salatiga dilandasi oleh nilai- nilai teologis, filosofis, kultural, sosiologis, psikologis dan kebijakan-kebijakan yang dituangkan dalam peraturan perundang-undangan sebagai berikut:

### **1. Landasan Teologis**

Pendidikan yang dikembangkan adalah pendidikan yang berperspektif Qur'ani, yakni pendidikan yang utuh menyentuh seluruh domain yang disebutkan oleh Allah SWT dalam kitab suci Al Qur'an yang secara sistemik dikembangkan melalui konsep *hadlarah al nash*, keilmuan, dengan konsep *hadlarah al ilm* dan amalan-amalan praksis (akhlak) dengan konsep *hadlarah al falsafah*.

### **2. Landasan Filosofis**

Kurikulum yang akan dibangun adalah kurikulum inklusif dan humanis. Inklusif artinya tidak menganggap kebenaran tunggal yang hanya didapat dari satu sumber, melainkan menghargai kebenaran yang berasal dari beragam sumber. Humanis berarti walaupun berbeda pandangan keagamaan tetap menjunjung tinggi moralitas universal, sehingga mendorong terciptanya keadilan sosial dan menjaga kelestarian alam serta meminimalisir radikalisme agama.

### **3. Landasan Kultural**

Kurikulum yang diterapkan harus berbasis pada pemaduan antara globalisme-universalisme dan lokalisme- partikularisme guna pengembangan keagamaan dan keilmuan.

### **4. Landasan Sosiologis**

Kurikulum yang berdasarkan pada keberagaman suku bangsa, budaya, dan agama sehingga melahirkan lulusan yang mampu menyelesaikan konflik di masyarakat.

### **5. Landasan Psikologis**

Kurikulum yang diarahkan untuk mengembangkan kepribadian yang asertif, simpatik, memiliki keterampilan sosial yang baik dan beretos kerja tinggi.

**6. Landasan Yuridis**

- a. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- b. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
- c. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
- d. Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 48 Tahun 2005)
- e. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
- f. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
- g. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi;
- h. Peraturan Pemerintah Nomor 61 Tahun 1999 tentang Perguruan Tinggi Berbadan Hukum Milik Negara (BHMN);
- i. Peraturan Presiden No. 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI).
- j. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Nasional Pendidik;
- k. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2016 Tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Salatiga
- l. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2015 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Salatiga
- m. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi dan Kompetensi Guru
- n. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 73 Tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi;
- o. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 81 Tahun 2014 tentang Ijazah, Sertifikat Kompetensi dan Sertifikasi Profesi Pendidikan Tinggi;
- p. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 154 Tahun 2014 tentang Rumpun Ilmu Pengetahuan dan Teknologi serta Gelar Lulusan Perguruan Tinggi;
- q. Peraturan Menteri Agama RI No. 38 Tahun 2017 tentang Perubahan Atas PMA No. 36 Tahun 2016 tentang Gelar Akademik Perguruan Tinggi Keagamaan.

- r. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi RI Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
- s. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi RI No. 50 Tahun 2018 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi RI No. 44 Tahun 2015 Standar Nasional Pendidikan Tinggi
- t. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No. 6165 Tahun 2018 tentang Standar Kompetensi Lulusan dan Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Jenjang Magister dan Doktor pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam dan Fakultas Agama Islam pada Perguruan Tinggi

### **C. Maksud dan Tujuan Pengembangan Kurikulum**

#### **1. Maksud**

- a. Penyusunan *review* kurikulum ini sebagai usaha untuk mewujudkan Pendidikan Tinggi yang mampu melahirkan lulusan yang memiliki sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang sesuai dengan harapan masyarakat dan dunia kerja pada Program Studi S2 Pendidikan Agama Islam PPs IAIN Salatiga;
- b. Review kurikulum ini sebagai acuan pengendalian, pengawasan, dan penjaminan mutu terhadap implementasi kurikulum Program Studi S2 Pendidikan Agama Islam PPs IAIN Salatiga.

#### **2. Tujuan**

Penyusunan dokumen kurikulum Program Studi S2 Pendidikan Agama Islam berbasis pada SNPT dan KKNi untuk di implementasikan pada tahun akademik 2021/2022.

### **D. Profil Prodi S2 Pendidikan Agama Islam IAIN Salatiga**

Program studi S2 Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Intitut Agama Islam Negeri (IAIN) Salatiga dibuka berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI Nomor: Dj.I/818/2010. Kampus PPs IAIN Salatiga berlokasi di Kampus 3 Jalan Lingkar Selatan Km. 03 Pulutan kota Salatiga Kode pos 50721 dengan telepon (0298) 323706, Fax: (0298) 323403 Web: [ppsiainsalatiga.ac.id](http://ppsiainsalatiga.ac.id)

**E. Visi, Misi dan Tujuan Program Studi****Visi IAIN Salatiga****a. Visi**

Tahun 2030 Menjadi Rujukan Studi Islam-Indonesia bagi Terwujudnya Masyarakat Damai Bermartabat

**b. Misi**

- 1) Menyelenggarakan pendidikan dalam berbagai disiplin ilmu keislaman berbasis pada nilai-nilai keindonesiaan;
- 2) Menyelenggarakan penelitian dalam berbagai disiplin ilmu keislaman bagi penguatan nilai-nilai keindonesiaan;
- 3) Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat berbasis riset bagi penguatan nilai-nilai keindonesiaan.
- 4) Mengembangkan budaya masyarakat kampus yang mencerminkan nilai-nilai Islam-Indonesia.
- 5) Menyelenggarakan pengelolaan pendidikan tinggi yang profesional dan akuntabel.

**c. Tujuan**

- 1) Mengembangkan potensi mahasiswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, terampil, kompeten, dan berbudaya untuk kepentingan bangsa;
- 2) Menghasilkan lulusan yang menguasai cabang Ilmu Pengetahuan dan/atau Teknologi yang berbasis ilmu keislaman untuk memenuhi kepentingan nasional dan peningkatan daya saing Bangsa;
- 3) Menghasilkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi melalui Penelitian yang memperhatikan dan menerapkan nilai-nilai keislaman agar bermanfaat bagi kemajuan bangsa, serta kemajuan peradaban dan kesejahteraan umat manusia;
- 4) Mewujudkan Pengabdian kepada Masyarakat berbasis ilmu keislaman dan karya Penelitian yang bermanfaat dalam memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa dalam rangka mewujudkan masyarakat damai bermartabat.

**Visi Pascasarjana IAIN Salatiga****a. Visi**

Menjadi Penyelenggara Program Doktor Dan Magister Dalam Mengembangkan Ilmu-ilmu Keislaman Yang Unggul Dan Transformatif Berbasis Riset Dan Teknologi Bernafaskan Nilai-Nilai Keindonesian Demi Terwujudnya Masyarakat Damai Bermartabat Pada Tahun 2030

**b. Misi**

- 1) Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran dalam Ilmu-ilmu Keislaman yang unggul, transformatif, dan berbasis riset dan teknologi, untuk menghasilkan tenaga yang profesional dan komitmen pada nilai-nilai keindonesiaan.
- 2) Mengembangkan penelitian dalam berbagai aspek Ilmu-ilmu Keislaman untuk penguatan nilai-nilai keindonesiaan.
- 3) Mengembangkan pengabdian pada masyarakat berbasis riset yang mampu mendorong terjadinya transformasi Ilmu-ilmu Keislaman berlandaskan nilai-nilai keindonesiaan.
- 4) Mengembangkan budaya sivitas akademika program pascasarjana yang mencerminkan nilai-nilai Islam Indonesia.
- 5) Menyelenggarakan pengelolaan program pascasarjana yang professional dan akuntabel.

**c. Tujuan**

- 1) Menghasilkan Doktor dan Magister Ilmu-ilmu Keislaman yang memiliki integritas, keteladanan dalam beragama, keluasan ilmu, profesional serta komitmen pada nilai-nilai keindonesiaan.
- 2) Menghasilkan Doktor dan Magister Ilmu-ilmu Keislaman yang memiliki kemampuan metodologis dalam pengembangan keilmuan dan praksis berbasis riset dan teknologi serta nilai-nilai keindonesiaan.
- 3) Menghasilkan Doktor dan Magister Ilmu-ilmu keislaman yang mampu mengembangkan pengabdian masyarakat berbasis riset dalam rangka internalisasi nilai-nilai keislaman dalam masyarakat.
- 4) Terwujudnya budaya sivitas akademika program pascasarjana yang mencerminkan nilai-nilai Islam Indonesia.
- 5) Peningkatan budaya Tata Kelola di lingkungan Program Pascasarjana yang bersih, melayani dan responsif.

**d. Strategi**

- 1) Meningkatkan partisipasi mahasiswa dalam pertemuan ilmiah baik dalam skala regional, nasional, maupun internasional
- 2) Memberikan muatan moderasi Islam dalam perkuliahan
- 3) Membangun kerjasama jejaring penelitian
- 4) Menyelenggarakan Academic Writing bagi mahasiswa
- 5) Menyelenggarakan pertukaran mahasiswa baik skala nasional maupun internasional
- 6) Menyelenggarakan join research
- 7) Pendampingan dan Pemberian Hibah HAKI
- 8) Pendampingan dan pemberian hibah penulisan publikasi internasional
- 9) Membangun kerjasama jejaring pengabdian masyarakat
- 10) Menyelenggarakan program pengabdian masyarakat
- 11) Mengimplementasikan kebijakan tata Kelola yang baik
- 12) Mengimplementasikan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI)
- 13) Melakukan Monitoring dan Evaluasi (Monev) dan tindak lanjut secara berkala dan berkesinambungan.

## Visi Program Studi S2 Pendidikan Agama Islam

### a. Visi

Tahun 2030 menjadi program magister dalam pengembangan keilmuan bidang pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang unggul, transformatif, berbasis riset dan teknologi, serta rujukan bagi pengkajian Islam bernafaskan nilai-nilai Islam keindonesia.

### b. Misi

- 1) Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang unggul dan bermutu dalam pembelajaran PAI yang kontekstual dan transformatif di sekolah/madrasah sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan masyarakat dan nilai-nilai keindonesiaan;
- 2) Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran dalam pembelajaran PAI di sekolah/ madrasah berbasis riset dan teknologi untuk menghasilkan tenaga pendidik PAI yang profesional;
- 3) Mengembangkan program pengabdian kepada masyarakat yang mampu mendorong terjadinya inovasi dan transformasi dalam pembelajaran PAI.
- 4) Mengembangkan jaringan kerjasama/ kemitraan dengan perguruan tinggi, lembaga, dan stakeholders lainnya untuk memajukan pendidikan Islam berbasis pada nilai-nilai keindonesiaan.

### c. Tujuan

- 1) Menghasilkan Magister di bidang pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang memiliki integritas, keteladanan, dalam beragama, dan profesional pada nilai-nilai keindonesiaan.
- 2) Menghasilkan Magister di bidang pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang memiliki kemampuan metodologis dalam pengembangan keilmuan dan praksis berbasis riset dan teknologi.
- 3) Menghasilkan karya pengabdian masyarakat berbasis riset untuk mendorong inovasi dan transformasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.
- 4) Menghasilkan kerjasama dengan perguruan tinggi, lembaga pemerintah maupun non pemerintah, dan stakeholder dalam memajukan pendidikan Islam berbasis pada nilai-nilai keindonesiaan.



**d. Strategi**

- 1) Menyelenggarakan perkuliahan bidang Pendidikan Agama Islam berbasis nilai-nilai keindonesiaan.
- 2) Mengadakan kegiatan academic writing, metodologi riset dan teknologi, seminar nasional dan internasional, *Interdisciplinary Colloquium* dalam bidang Pendidikan Agama Islam
- 3) Melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat berbasis riset untuk mendorong inovasi dan transformasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi penguatan nilai-nilai ke-Indonesiaan.
- 4) Menjalin kerjasama dengan perguruan tinggi, lembaga pemerintah maupun non pemerintah, dan stakeholder dalam memajukan pendidikan Islam berbasis pada nilai-nilai keindonesiaan.

## F. Analisis Kebutuhan

### 1. Stakeholders

- a. Akademisi, Perencana, dan Konsultan yang mampu mengembangkan teori- teori Pendidikan agama islam.
- b. Akademisi, Perencana, dan Konsultan yang mampu mengembangkan etika keislaman, keilmuan, dan keahlian.
- c. Akademisi, Perencana, dan Konsultan yang mampu mengembangkan menghasilkan karya kreatif, inovatif, dan teruji melalui pendekatan inter atau multidisipliner serta terpublikasikan dan memperoleh pengakuan nasional maupun internasional.

### 2. Alumni

- a. Akademisi, Perencana, dan Konsultan yang mampu mengembangkan teori- teori Pendidikan agama islam.
- b. Akademisi, Perencana, dan Konsultan yang mampu mengembangkan etika keislaman, keilmuan, dan keahlian.
- c. Akademisi, Perencana, dan Konsultan yang mampu mengembangkan menghasilkan karya kreatif, inovatif, dan teruji melalui pendekatan inter atau multidisipliner serta terpublikasikan dan memperoleh pengakuan nasional maupun internasional.

### 3. Mahasiswa

- a. Akademisi, Perencana, dan Konsultan yang mampu mengembangkan teori- teori Pendidikan agama islam.
- b. Akademisi, Perencana, dan Konsultan yang mampu mengembangkan menghasilkan karya kreatif, inovatif, dan teruji melalui pendekatan inter atau multidisipliner serta terpublikasikan dan memperoleh pengakuan nasional maupun internasional.

### G. Profil Lulusan

Profil utama lulusan Program Studi Pendidikan Agama Islam jenjang Magister (S2) adalah Akademisi, Peneliti, dan Konsultan yang mampu mengembangkan teori-teori Pendidikan agama islam berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan, dan keahlian serta menghasilkan karya kreatif, inovatif, dan teruji melalui pendekatan inter atau multidisipliner serta terpublikasikan dan memperoleh pengakuan nasional maupun internasional. Profil lulusan Program Studi S2 Pendidikan Agama Islam dapat dilihat pada tabel berikut:

No	Profil Lulusan	Deskripsi Profil Lulusan
1	<b>Akademisi</b>	Magister Pendidikan yang memiliki keahlian, penguasaan pengetahuan, dan kemampuan manajerial sebagai akademisi dalam bidang Pendidikan Agama Islam berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan, dan keahlian
2	<b>Peneliti</b>	Magister Pendidikan yang memiliki kemampuan merencanakan, melaksanakan dan mempublikasikan serta mengelola hasil penelitian dalam bidang Pendidikan Agama Islam sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan mutakhir berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian.
3	<b>Konsultan</b>	Magister Pendidikan yang memiliki kemampuan menganalisis dan memecahkan problematika Pendidikan Agama Islam berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian.

**H. Capaian Pembelajaran (*learning outcome*) Prodi S2 Pendidikan Agama Islam**

Rumusan capaian pembelajaran sesuai dengan level 8 KKNI dan Permendikbud Nomor 3 tahun 2020 yang mekanisme perumusannya melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal, benchmarking capaian pembelajaran program studi sejenis.

**1. Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Bidang Sikap dan Tata Nilai****Deskripsi Capaian Pembelajaran Lulusan Bidang Sikap dan Tata Nilai**

Lulusan Program Studi Pendidikan Agama Islam jenjang Magister (level 8 dalam KKNI) wajib memiliki sikap dan tata nilai sebagai berikut:

- 1) Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
- 2) Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;
- 3) Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;
- 4) Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa;
- 5) Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
- 6) Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
- 7) Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
- 8) Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
- 9) Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;
- 10) Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan;

## 2. Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi S2 Pendidikan Agama Islam Bidang Pengetahuan

### Deskripsi Capaian Pembelajaran Lulusan Bidang Pengetahuan

Lulusan Program Studi Pendidikan Agama Islam jenjang Magister (level 8 dalam KKNI) wajib memiliki pengetahuan sebagai berikut :

- 1) Mengembangkan teori-teori Pendidikan Agama Islam yang terintegrasi dengan keilmuan lain;
- 2) Mengembangkan konsep Pendidikan Agama Islam sebagai bagian dari studi islam komprehensif;
- 3) Menguasai teori, pendekatan, ragam dan penilaian pembelajaran agama Islam melalui pendekatan inter dan multidisiplin;
- 4) Mengembangkan kemampuan memecahkan masalah pendidikan agama Islam secara logis, kritis, inovatif dan kreatif, baik masalah internal maupun eksternal;
- 5) Menguasai teori pembelajaran pendidikan agama Islam berbasis ICT;
- 6) Menguasai teori dan aplikasinya dalam pengembangan kurikulum Pendidikan Agama Islam;
- 7) Menguasai teori dan aplikasi penelitian Pendidikan Agama Islam melalui pendekatan inter dan multidisiplin.

### 3. Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi S2 Pendidikan Agama Islam Bidang Keterampilan

#### a. Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi S2 Pendidikan Agama Islam Bidang Keterampilan Umum

##### Deskripsi Capaian Pembelajaran Lulusan Bidang Keterampilan Umum

Lulusan Program Studi Pendidikan Agama Islam jenjang Magister (level 8 dalam KKNI) wajib memiliki keterampilan umum sebagai berikut:

- 1) Mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif melalui penelitian ilmiah, penciptaan desain atau karya seni dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan bidang keahliannya, menyusun konsepsi ilmiah dan hasil kajian berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam bentuk tesis atau bentuk lain yang setara, dan diunggah dalam laman perguruan tinggi, serta makalah yang telah diterbitkan di jurnal ilmiah terakreditasi atau diterima di jurnal internasional;
- 2) Melakukan validasi akademik atau kajian sesuai bidang keahliannya dalam menyelesaikan masalah di masyarakat atau industri yang relevan melalui pengembangan pengetahuan dan keahliannya;
- 3) Menyusun ide, hasil pemikiran, dan argumen saintifik secara bertanggung jawab dan berdasarkan etika akademik, serta mengkomunikasikannya melalui media kepada masyarakat akademik dan masyarakat luas;
- 4) Mengidentifikasi bidang keilmuan yang menjadi obyek penelitiannya dan memposisikan ke dalam suatu peta penelitian yang dikembangkan melalui pendekatan interdisiplin atau multidisiplin;
- 5) Mengambil keputusan dalam konteks menyelesaikan masalah pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora berdasarkan kajian analisis atau eksperimental terhadap informasi dan data;
- 6) Mengelola, mengembangkan dan memelihara jaringan kerja dengan kolega, sejawat di dalam lembaga dan komunitas penelitian yang lebih luas;
- 7) Meningkatkan kapasitas pembelajaran secara mandiri; dan
- 8) Mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data hasil penelitian dalam rangka menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi

**b. Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi S2 Pendidikan Agama Islam Bidang Keterampilan Khusus**

<b>Deskripsi Capaian Pembelajaran Lulusan Bidang Keterampilan Khusus</b>
<p>Lulusan Program Studi Pendidikan Agama Islam jenjang Magister (level 8 dalamKKNI) wajib memiliki keterampilan khusus sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1) Mengembangkan kurikulum Pendidikan Agama Islam sesuai teori pengembangan kurikulum;</li><li>2) Mengembangkan perangkat dan desain pembelajaran Pendidikan Agama Islam secara baik dan tepat;</li><li>3) Mengembangkan media, alat dan bahan ajar pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis ICT;</li><li>4) Memetakan dan mengembangkan potensi keagamaan peserta didik yang positif dalam kehidupan nyata;</li><li>5) Mendesain penilaian pembelajaran Pendidikan Agama Islam secara tepat;</li><li>6) Melaksanakan penelitian ilmiah dalam bidang Pendidikan Agama Islam dan memublikasikannya dalam jurnal nasional terakreditasi;</li></ol>

## PROGRAM STUDI S2 PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PASCASARJANA IAIN SALATIGA 2021

Pemetaan seluruh capaian pembelajaran lulusan Prodi S2 Pendidikan Agama Islam dimaksudkan untuk mencapai profil lulusan yang telah dirancang, yaitu:

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian 1				Bahan Kajian 2				Bahan Kajian 3						Bahan Kajian 4
		Pendekatan dan Metode Studi Islam	Metodologi Studi al-Qur'an dan Hadis	Sejarah Pemikiran dan Peradaban Islam	Metodologi Penelitian Pendidikan	Sosiologi dan Politik Pendidikan Islam	Teori-teori Pembelajaran	Perkembangan Keberagaman Peserta Didik	Pendekatan dan Strategi Pendidikan Nilai	Inovasi dan Literasi Kurikulum PAI	Manajemen & Pengembangan Desain Pembelajaran PAI	Sistem Evaluasi Pembelajaran PAI	Supervisi Pembelajaran PAI (Pilihan)	Kepemimpinan Pendidikan (Pilihan)	Seminar Proposal	Tesis dan Publikasi Karya Ilmiah
		Bidang Sikap dan Tata Nilai														
1	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa & mampu menunjukkan sikap religius;	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
2	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika	√	√	√	√	√		√	√	√	√	√	√	√	√	√



## PROGRAM STUDI S2 PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PASCASARJANA IAIN SALATIGA 2021

3	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
4	Berperan sebagai warga negarayang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa;	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
5	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
6	Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
7	Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

## PROGRAM STUDI S2 PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PASCASARJANA IAIN SALATIGA 2021

8	Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik				√		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
9	Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri				√		√							√		√
10	Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan Kewirausahaan				√		√		√	√	√	√	√	√	√	√

## PROGRAM STUDI S2 PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PASCASARJANA IAIN SALATIGA 2021

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian 1				Bahan Kajian 2				Bahan Kajian 3						Bahan Kajian 4
		Pendekatan dan Metode Studi Islam	Metodologi Studi al-Qur'an dan Hadis	Sejarah Pemikiran dan Peradaban Islam	Metodologi Penelitian Pendidikan	Sosiologi dan Politik Pendidikan Islam	Teori-teori Pembelajaran	Perkembangan Keberagaman Peserta Didik	Pendekatan dan Strategi Pendidikan Nilai	Inovasi dan Literasi Kurikulum PAI	Manajemen & Pengembangan Desain Pembelajaran PAI	Sistem Evaluasi Pembelajaran PAI	Supervisi Pembelajaran PAI (Pilihan)	Kepemimpinan Pendidikan (Pilihan)	Seminar Proposal	Tesis dan Publikasi Karya Ilmiah
Bidang Pengetahuan																
1	Mengembangkan teori-teori Pendidikan Agama Islam yang terintegrasi dengan keilmuan lain;	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
2	Mengembangkan konsep Pendidikan Agama Islam sebagai bagian dari studi islam komprehensif;	√	√	√		√	√	√	√	√	√	√	√	√		
3	Menguasai teori, pendekatan, ragam dan penilaian pembelajaran agama Islam melalui pendekatan inter dan multidisiplin;	√	√	√	√		√	√	√	√	√	√	√	√		

## PROGRAM STUDI S2 PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PASCASARJANA IAIN SALATIGA 2021

4	Mengembangkan kemampuan memecahkan masalah pendidikan agama Islam secara logis, kritis, inovatif dan kreatif, baik masalah internal maupun eksternal	√					√	√	√	√	√	√	√		
5	Menguasai teori pembelajaran pendidikan agama Islam berbasis ICT				√		√	√	√	√	√	√	√	√	
6	Menguasai teori dan aplikasinya dalam pengembangan kurikulum Pendidikan Agama Islam;		√		√		√	√	√	√	√	√	√	√	
7	Menguasai teori dan aplikasi penelitian Pendidikan Agama Islam melalui pendekatan inter dan multidisipilin.		√		√		√	√	√	√	√	√	√	√	

## PROGRAM STUDI S2 PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PASCASARJANA IAIN SALATIGA 2021

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian 1				Bahan Kajian 2				Bahan Kajian 3						Bahan Kajian 4
		Pendekatan dan Metode Studi Islam	Metodologi Studi al-Qur'an dan Hadis	Sejarah Pemikiran dan Peradaban Islam	Metodologi Penelitian Pendidikan	Sosiologi dan Politik Pendidikan Islam	Teori-teori Pembelajaran	Perkembangan Keberagamaan Peserta Didik	Pendekatan dan Strategi Pendidikan Nilai	Inovasi dan Literasi Kurikulum PAI	Manajemen & Pengembangan Desain Pembelajaran PAI	Sistem Evaluasi Pembelajaran PAI	Supervisi Pembelajaran PAI (Pilihan)	Kepemimpinan Pendidikan (Pilihan)	Seminar Proposal	Tesis dan Publikasi Karya Ilmiah
		Bidang Keterampilan Umum														
1	Mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif melalui penelitian ilmiah, penciptaan desain atau karya seni dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan bidang keahliannya, menyusun konsepsi ilmiah dan hasil kajian berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam bentuk tesis atau bentuk lain yang setara, dan diunggah dalam laman perguruan tinggi, serta makalah yang telah diterbitkan di jurnal ilmiah terakreditasi atau diterima	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

## PROGRAM STUDI S2 PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PASCASARJANA IAIN SALATIGA 2021

	di jurnal internasional;																		
2	Melakukan validasi akademik atau kajian sesuai bidang keahliannya dalam menyelesaikan masalah di masyarakat atau industri yang relevan melalui pengembangan pengetahuan dan keahliannya;	√	√															√	√
3	Menyusun ide, hasil pemikiran, dan argumen saintifik secara bertanggung jawab dan berdasarkan etika akademik, serta mengkomunikasikannya melalui media kepada masyarakat akademik dan masyarakat luas;	√	√	√			√											√	√
4	Mengidentifikasi bidang keilmuan yang menjadi obyek penelitiannya dan memosisikan ke dalam suatu peta penelitian yang dikembangkan melalui pendekatan interdisiplin atau multidisiplin;																	√	√

## PROGRAM STUDI S2 PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PASCASARJANA IAIN SALATIGA 2021

5	Mengambil keputusan dalam konteks menyelesaikan masalah pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora berdasarkan kajian analisis atau eksperimental terhadap informasi dan data;					√									√	√
6	Mengelola, mengembangkan dan memelihara jaringan kerja dengan kolega, sejawat di dalam lembaga dan komunitas penelitian yang lebih luas;					√									√	√
7	Meningkatkan kapasitas pembelajaran secara mandiri;						√									
8	Mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data hasil penelitian dalam rangka menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi				√	√									√	√

## PROGRAM STUDI S2 PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PASCASARJANA IAIN SALATIGA 2021

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian 1				Bahan Kajian 2				Bahan Kajian 3						Bahan Kajian 4
		Pendekatan dan Metode Studi Islam	Metodologi Studi al-Qur'an dan Hadis	Sejarah Pemikiran dan Peradaban Islam	Metodologi Penelitian Pendidikan	Sosiologi dan Politik Pendidikan Islam	Teori-teori Pembelajaran	Perkembangan Keberagaman Peserta Didik	Pendekatan dan Strategi Pendidikan Nilai	Inovasi dan Literasi Kurikulum PAI	Manajemen & Pengembangan Desain Pembelajaran PAI	Sistem Evaluasi Pembelajaran PAI	Supervisi Pembelajaran PAI (Pilihan)	Kepemimpinan Pendidikan (Pilihan)	Seminar Proposal	Tesis dan Publikasi Karya Ilmiah
		Bidang Keterampilan Khusus														
1	Mengembangkan kurikulum Pendidikan Agama Islam sesuai teori pengembangan kurikulum;	√	√	√				√	√	√	√	√	√	√		
2	Mengembangkan perangkat dan desain pembelajaran Pendidikan Agama Islam secara baik dan tepat;		√					√	√	√	√	√	√	√		
3	Mengembangkan media, alat dan bahan ajar pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis ICT;							√	√	√	√	√	√	√		



## PROGRAM STUDI S2 PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PASCASARJANA IAIN SALATIGA 2021

4	Memetakan dan mengembangkan potensi keagamaan peserta didik yang positif dalam kehidupan nyata;						√	√	√	√	√	√	√	√		
5	Mendesain penilaian pembelajaran Pendidikan Agama Islam secara tepat;						√	√	√	√	√	√	√	√		
6	Melaksanakan penelitian ilmiah dalam bidang Pendidikan Agama Islam dan mempublikasikannya dalam jurnal nasional terakreditasi;	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

## PROGRAM STUDI S2 PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PASCASARJANA IAIN SALATIGA 2021

Bahan kajian ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

SEMESTER	MATA KULIAH	DESKRIPSI MK
1	Pendekatan dan Metode Studi Islam	Perkuliahan ini dirancang untuk mempertajam pengetahuan dan ketrampilan mahasiswa mengenai seluk-beluk berbagai pendekatan dan metode dalam Studi Islam (Islamic Studies), yang meliputi ontologi, epistemologi dan aksiologi, serta perkembangan disiplin ilmu Studi Islam. Dengan cakupan materi tersebut, Mata kuliah ini membahas topik-topik yang berkaitan dengan hakikat Studi Islam; pendekatan dan metode yang dipergunakan dalam memahami data-data keislaman, berupa masalah historis-kritis, kritik teks dan bahasa, atau gabungan antara keduanya; dan sejarah perkembangan Studi Islam dari masa ke masa. Dengan demikian, mahasiswa memperoleh banyak manfaat metodologis dalam rangka memperkaya wawasan dalam penelitian-penelitian keislaman dengan memanfaatkan pendekatan dan metode yang bervariasi, dari studi teks, kontekstual dan kkgabungan antara keduanya, dan mampu mengaplikasikannya dalam rancangan penelitian tesis
	Metodologi Studi al-Qur'an dan Hadis	Mata kuliah ini bermaksud mengarahkan mahasiswa untuk memperdalam kajian studi al-Qur'an dan hadis dari sudut pandang teoretik dan metodologi. Karena itu, Mata kuliah ini memperkaya mahasiswa dengan sejumlah pengetahuan teoretik yang tertuang dalam ulum al-Qur'an dan ulum al-Hadis, berbagai pendekatan yang dipergunakan dalam mengkaji al-Qur'an dan hadis dari era klasik hingga modern-kontemporer. Melalui materi-materi tersebut diharapkan mahasiswa memiliki kemampuan dan wawasan teoretik dalam studi al-Qur'an dan hadis, sekaligus ketrampilan metodologis dalam mengembangkan kajian al-Qur'an dan hadis.
	Sejarah Pemikiran dan Peradaban Islam	Mata kuliah ini memberikan kemampuan bagi mahasiswa untuk memahami secara mendasar tentang Sejarah Pemikiran dan Peradaban Islam. Pada bagian sejarah peradaban tercakup penjelasan-penjelasan kritis tentang peradaban Islam masa pertengahan, kemajuan dan kemundurannya, serta masa depan

## PROGRAM STUDI S2 PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PASCASARJANA IAIN SALATIGA 2021

	<p>Peradaban Islam. Bagian sejarah pemikiran berisi penjelasan kritis bangunan pemikiran para tokoh pemikir Muslim dengan gerakan mereka masing-masing. Mata kuliah ini mendekati setting pemikiran para tokoh tersebut dengan pendekatan sejarah dan studi kawasan. Para pemikir Muslim ini mewakili sebaran kawasan Dunia Islam, seperti Timur Tengah, Sub Sahara Afrika, Turki, Persia, Anak Benua Asia (Asia Selatan) dan Asia Tenggara.</p>
Metodologi Penelitian Pendidikan	<p>Matakuliah ini mengkaji konsep-konsep, prinsip-prinsip, pendekatan, metode dan teknik penelitian pendidikan. Selain itu, Mata kuliah ini juga membahas karakteristik dan penerapan teori penelitian dalam konteks pendidikan agama dan keagamaan. Metode penelitian pendidikan perlu dikuasai oleh pendidik dan tenaga kependidikan, termasuk guru Pendidikan Agama Islam agar mereka dapat memahami dan mengambil kebijakan terkait dengan fenomena dan dinamika pendidikan yang menjadi lingkup tugasnya</p>

## PROGRAM STUDI S2 PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PASCASARJANA IAIN SALATIGA 2021

SEMESTER	MATA KULIAH	DESKRIPSI MK
2	Sosiologi dan Politik Pendidikan Islam	Mata kuliah ini bertujuan memberi bekal kompetensi mahasiswa agar mereka dapat memahami wawasan dan konsep-konsep sosiologis dan politis yang relevan dan memberi sumbangsih bagi perkembangan (pemikiran) pendidikan Islam. Materikuliah sebagaimana terdeskripsi dalam silabus disajikan dengan metode seminar. Dalam seminar, tiap-tiap mahasiswa memiliki tanggungjawab untuk menyusun makalah, menyajikan, menjadi pembahas, dan membuat simpulan-simpulan. Proses penyusunan makalah dan kuliah dilakukan dengan mengedepankan prosedur ilmiah dan etika akademis. Evaluasi terhadap mahasiswa dalam perkuliahan ini dilakukan dengan cara tes dan non tes. Oleh karena itu, kreatifitas dan aktivitas mahasiswa dalam proses perkuliahan menjadi variabel penting bagi dosen untuk menentukan skor nilai.
	Teori-teori Pembelajaran	Mata kuliah ini secara komprehensif dan sistematis menyajikan berbagai wawasan teori belajar dari dataran filosofik, teoritik, konsep dasar, implikasi dan metode-strategi-teknik aplikatif di lapangan terutama kaitannya dengan Pendidikan Agama Islam. Melalui Mata kuliah ini mahasiswa diharapkan memiliki wawasan yang utuh tentang berbagai pandangan dan aliran teori belajar sejak era klasik sampai kontemporer dengan pendekatan integratif antara wawasan teoritik yang filosofis, akademik dan psikologik
	Perkembangan Keberagamaan Peserta Didik	Mata kuliah ini membahas konsep-konsep perkembangan keberagamaan dikaitkan dengan masalah Pendidikan Islam secara integratif dan komprehensif. Untuk maksud tersebut, Mata kuliah ini membekali mahasiswa kerangka berpikir untuk mereview masalah-masalah teoretik serta artikel-artikel ilmiah di bidang ini sehingga sangat membantu untuk mengkaji atau mengembangkan penelitian
	Pendekatan dan Strategi	Mata kuliah ini bertujuan untuk membekali mahasiswa berbagai konsep pendidikan nilai/afektif yang mencakup pengertian, kedudukan dan fungsi nilai dalam kehidupan manusia, pendidikan, dan khususnya

## PROGRAM STUDI S2 PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PASCASARJANA IAIN SALATIGA 2021

	Pendidikan Nilai	dalam Pendidikan Islam. Fokus kajian dibatasi pada komparasi perkembangan konsep-konsep pendidikan nilai/afektif di negara-negara Barat dan Timur. Kajian dilakukan dengan menggunakan pendekatan teoretik dan empirik. Pendekatan teoretik meliputi kajian historis, religius, psikologis, filsafati, dan sosio-budaya. Kajian empirik mencakup analisis perkembangan pendidikan nilai di lapangan dalam program-program pendidikan di Indonesia
--	------------------	---

SEMESTER	MATA KULIAH	DESKRIPSI MK
3	Inovasi dan Literasi Kurikulum PAI	Mata kuliah ini mengkaji dan memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menganalisis berbagai isu yang terkait dengan: konsep dasar, makna dan model-model pengembangan dan inovasi kurikulum, desain kurikulum, implementasi, evaluasi dan pengembangan kurikulum Pendidikan Agama Islam dan kehidupan masa depan.
	Manajemen dan Desain Pembelajaran PAI	Mata kuliah ini menjadi salah satu faktor penentu bagi mahasiswa untuk mencapai kompetensi sebagai ahli dalam Pendidikan Agama Islam. Secara garis besar Mata kuliah ini mencakup manajemen pembelajaran PAI dan desain pembelajarannya. Secara rinci Mata kuliah ini mencakup: (1) manajemen pembelajaran PAI secara intrakurikuler, (2) manajemen PAI secara ekstrakurikuler, (3) desain pembelajaran PAI secara intrakurikuler, (4) desain pembelajaran PAI secara ekstrakurikuler, (5) pendekatan, metode, strategi dan tehnik dalam pembelajaran PAI, dan (6) RPP/ SAP PAI

## PROGRAM STUDI S2 PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PASCASARJANA IAIN SALATIGA 2021

Sistem Evaluasi Pembelajaran PAI	Mata kuliah ini didesain untuk mengembangkan evaluasi pembelajaran dan implementasinya. Mata kuliah ini menjabarkan komponen-komponen antara lain: Pengertian pengukuran evaluasi dan asesmen; Tujuan dan fungsi evaluasi; Jenis-jenis instrumen, fungsi dan cara penyusunannya; Karakteristik instrument yang baik serta pengujiannya: validitas, reliabilitas, keterpakaian instrumen dan pengujiannya; Cara menyusun dan karakteristik skala sikap dan pengujiannya; Isu dan masalah dalam evaluasi pembelajaran PAI
Supervisi Pembelajaran PAI	Mata kuliah ini membekali mahasiswa dengan perumusan strategi, metode dan teknik peningkatan kualitas pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru secara khusus, dan penyelenggaraan pendidikan secara umum. Tujuan supervisi pendidikan bermuara pada tiga hal pokok, yaitu peningkatan kualitas pendidikan/ pembelajaran, pengembangan profesional, dan pemberian motivasi guru. Seorang supervisor professional harus memiliki <i>basic management skills, knowledge base</i> mengenai tahapan perkembangan kepribadian, tingkat kompetensi dan kematangan profesional guru dan tenaga kependidikan di sekolah. Mata kuliah ini juga memberikan pengetahuan dan ketrampilan dalam memilih strategi, pendekatan, metode, serta teknik yang tepat dalam pengembangan profesional mereka. Secara singkat tujuan Mata kuliah ini adalah untuk memberikan bekal kemampuan kepada mahasiswa sebagai calon supervisor pendidikan, khususnya dalam pembelajaran PAI.
Kepemimpinan Pendidikan	<p>Mata kuliah ini ditujukan untuk membekali mahasiswa dengan pengetahuan dan keterampilan sebagai seorang pemimpin pada lembaga pendidikan. Mata kuliah ini memberikan dasar-dasar informasi dan pengetahuan tentang teori-teori kepemimpinan pendidikan baik dalam konteks umum maupun Islam. Melalui Mata kuliah ini mahasiswa diharapkan memiliki pemahaman tentang konsep kepemimpinan pendidikan serta implementasinya pada sistem persekolahan maupun lembaga pendidikan Islam lainnya.</p> <p>Mahasiswa akan diperkenalkan dengan teori-teori kepemimpinan dalam konteks umum dan teori-teori khusus kepemimpinan dalam bidang pendidikan dan pembelajaran (<i>instructional leadership</i>). Melalui pemahaman tersebut mahasiswa dituntut mampu menganalisis aplikabilitas berbagai teori dalam praksis pendidikan sesuai dengan sistem persekolahan dan kelembagaan pendidikan Islam di Indonesia</p>

## PROGRAM STUDI S2 PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PASCASARJANA IAIN SALATIGA 2021

Seminar Proposal	Mata kuliah ini bertujuan untuk mempersiapkan mahasiswa dalam penulisan tesis. Persiapan tersebut mencakup ketrampilan menulis proposal tesis, mendiskusikan, dan memberikan pengayaan dari segi teknis penulisan maupun substansi, sehingga layak untuk diajukan ke tahap ujian proposal tesis
------------------	---

## PROGRAM STUDI S2 PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PASCASARJANA IAIN SALATIGA 2021

SEMESTER	MATA KULIAH	DESKRIPSI MK
4	Tesis dan Publikasi Karya Ilmiah	<p>Tesis merupakan karya ilmiah yang lebih mendalam daripada skripsi, baik dalam hal jumlah variabel yang diamati maupun referensi yang digunakan. Dalam suatu Tesis diharapkan terkandung suatu pengetahuan/aksioma baru yang diperkenalkan oleh penulis. Bahan penulisan Tesis diharapkan diperoleh dari pengamatan/penelitian yang dilakukan atau merupakan usaha untuk menguji satu atau lebih hipotesis. Tesis merupakan pelengkap persyaratan untuk memperoleh gelar Magister atau Sarjana Strata Dua (S2).</p> <p>Publikasi karya ilmiah dari tesis dipublikasikan di jurnal nasional atau internasional dengan mencantumkan nama dua penulis: (1) nama mahasiswa sebagai “penulis utama” (lead author) dan, (2) nama pembimbing sebagai “penulis bersama” (co-author)</p>



**I. Pengemasan Mata Kuliah, Bobot SKS, dan Kode Mata Kuliah**

Mata kuliah dan besaran masing-masing SKS dapat dilihat pada Tabel berikut.

<b>SEMESTER</b>	<b>MATA KULIAH</b>	<b>BOBOT SKS</b>	<b>KODE MATA KULIAH</b>
1	Pendekatan dan Metode Studi Islam	3	PAI83101
1	Metodologi Studi al-Qur'an dan Hadis	4	PAI84102
1	Sejarah Pemikiran dan Peradaban Islam	3	PAI83103
1	Metodologi Penelitian Pendidikan	3	PAI83104
2	Sosiologi dan Politik Pendidikan Islam	3	PAI83205
2	Teori-teori Pembelajaran	3	PAI83206
2	Perkembangan Keberagaman Peserta Didik	3	PAI83207
2	Pendekatan dan Strategi Pendidikan Nilai	3	PAI83208
3	Inovasi dan Literasi Kurikulum PAI	3	PAI83309
3	Manajemen & Pengembangan Desain Pembelajaran PAI	3	PAI83310
3	Sistem Evaluasi Pembelajaran PAI	3	PAI83311
3	Supervisi Pembelajaran PAI (Pilihan)	3	PAI83312
3	Kepemimpinan Pendidikan (Pilihan)	3	PAI83313
3	Seminar Proposal	0/3	PAI83014
4	Tesis dan Publikasi Karya Ilmiah	6	PAI86415
<b>Total SKS</b>		<b>46</b>	

## J. Peta Kurikulum

Peta kurikulum Program Studi S2 Pendidikan Agama Islam dapat dilihat pada Gambar berikut:





**K. Sebaran Mata Kuliah Berdasarkan Profil Lulusan**

Sebaran mata kuliah yang ada dimaksudkan untuk menjawab profil lulusan berikut.

No.	Mata Kuliah	Profil Lulusan		
		Akademisi	Peneliti	Konsultan
1	Pendekatan dan Metode Studi Islam	√	√	√
2	Metodologi Studi al-Qur'an dan Hadis	√	√	√
3	Sejarah Pemikiran dan Peradaban Islam	√	√	√
4	Metodologi Penelitian Pendidikan	√	√	√
5	Sosiologi dan Politik Pendidikan Islam	√	√	√
6	Teori-teori Pembelajaran	√	√	√
7	Perkembangan Keberagamaan Peserta Didik	√	√	√
8	Pendekatan dan Strategi Pendidikan Nilai	√	√	√
9	Inovasi dan Literasi Kurikulum PAI	√	√	√
10	Manajemen & Pengembangan Desain Pembelajaran PAI	√	√	√
11	Sistem Evaluasi Pembelajaran PAI	√	√	√
12	Supervisi Pembelajaran PAI (Pilihan)	√	√	√
13	Kepemimpinan Pendidikan (Pilihan)	√	√	√
14	Seminar Proposal	√	√	√
15	Tesis dan Publikasi Karya Ilmiah	√	√	√

**L. Distribusi Mata Kuliah Per/Semester**

Distribusi matakuliah per semester dapat dilihat pada tabel berikut.

SEMESTER	MATA KULIAH	Bobot SKS
1	Pendekatan dan Metode Studi Islam	3
1	Metodologi Studi al-Qur'an dan Hadis	4
1	Sejarah Pemikiran dan Peradaban Islam	3
1	Metodologi Penelitian Pendidikan	3
2	Sosiologi dan Politik Pendidikan Islam	3
2	Teori-teori Pembelajaran	3
2	Perkembangan Keberagaman Peserta Didik	3
2	Pendekatan dan Strategi Pendidikan Nilai	3
3	Inovasi dan Literasi Kurikulum PAI	3
3	Manajemen & Pengembangan Desain Pembelajaran PAI	3
3	Sistem Evaluasi Pembelajaran PAI	3
3	Supervisi Pembelajaran PAI (Pilihan)	3
3	Kepemimpinan Pendidikan (Pilihan)	3
3	Seminar Proposal	0/3
4	Tesis dan Publikasi Karya Ilmiah	6
	Total SKS	46

## M. Pendekatan Dan Metode Pembelajaran

### 1. Sistem Pembelajaran

Sistem pembelajaran adalah mekanisme pelaksanaan pembelajaran pada program studi untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan yang mencakup: 1) metode dan bentuk pembelajaran per mata kuliah, 2) sistem penilaian pembelajaran, 14) ketersediaan dan kelengkapan prasarana, sarana dan dana yang memungkinkan terciptanya interaksi akademik antara sivitas akademika.

Karakteristik pelaksanaan pembelajaran hendaknya memperhatikan sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa.

- **Interaktif** menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih dengan mengutamakan proses interaksi dua arah antara mahasiswa dan dosen.
- **Holistik** mencerminkan bahwa proses pembelajaran mendorong terbentuknya pola pikir yang komprehensif dan luas dengan menginternalisasi keunggulan dan kearifan lokal maupun nasional.
- **Integratif** menunjukkan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang terintegrasi untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan secara keseluruhan dalam satu kesatuan program melalui pendekatan antardisiplin dan multidisiplin.
- **Saintifik** menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang mengutamakan pendekatan ilmiah sehingga tercipta lingkungan akademik yang berdasarkan sistem nilai, norma, dan kaidah ilmu pengetahuan serta menjunjung tinggi nilai-nilai agama dan kebangsaan.
- **Kontekstual** menjelaskan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang disesuaikan dengan tuntutan kemampuan menyelesaikan masalah dalam ranah keahliannya.
- **Tematik** berarti capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik keilmuan program studi dan dikaitkan dengan permasalahan nyata melalui pendekatan transdisiplin.
- **Efektif** menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih secara berhasil guna dengan mementingkan internalisasi materi secara baik dan benar dalam kurun waktu yang optimum.

- **Kolaboratif** adalah proses pembelajaran bersama yang melibatkan interaksi antar individu pembelajar untuk menghasilkan kapitalisasi sikap, pengetahuan, dan keterampilan dalam upaya meraih capaian pembelajaran.
- **Berpusat pada mahasiswa** menunjukkan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang mengutamakan pengembangan kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa, serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan.

## 2. Metode untuk Pembelajaran

Metode dan bentuk pembelajaran per mata kuliah/bahan pembelajaran pada setiap tahapan pendidikan program magister sesuai dengan capaian pembelajaran dengan memperhatikan (1) peningkatan kapasitas belajar mandiri, (2) peningkatan kapasitas keilmuan, (3) peningkatan kemampuan menulis karya ilmiah pada jurnal internasional bereputasi, dan (4) peningkatan integritas akademik.

No	Nama Mata Kuliah	Tahap Pendidikan Magister*)	Metode dan Bentuk Pembelajaran	Capaian Pembelajaran
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Pendekatan dan Metode Studi Islam	Tahap perkuliahan tatap muka	Ceramah Presentasi Diskusi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mahasiswa mampu memahami secara komprehensif tentang Pendekatan dan metode studi Islam</li> <li>• Mahasiswa dapat mengembangkan secara komprehensif tentang Pendekatan dan metode studi Islam</li> </ul>



No	Nama Mata Kuliah	Tahap Pendidikan Magister*)	Metode dan Bentuk Pembelajaran	Capaian Pembelajaran
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2.	Metodologi Studi al-Qur'an dan Hadis	Tahap perkuliahan tatap muka	Ceramah Presentasi Diskusi	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mahasiswa mampu menunjukkan sikap bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika. Bersikap wasathiyah dan berwawasan kebangsaan. Bersungguh-sungguh dalam mengembangkannya. Istiqamah dalam sikap ilmiah. Bertaqwa, berwatak Prophetic dan berakhlak mulia.</li> <li>Mahasiswa mampu menjelaskan urgensi kajian al-Qur'an dan Hadis sebagai sumber ajaran Islam dengan baik dan benar serta mampu menjadikan Qur'an dan Hadis sebagai dasar dari segala aktivitas sehari-hari dalam mewujudkan Islam sebagai rahmatan lil'alamin, dengan memahami, meneliti dan menjelaskan Qur'an dan hadis secara komprehensif, integral dan rasional.</li> <li>Mahasiswa mampu mengaplikasikan pemahaman studi Qur'an dan hadis dalam pembedaan sikap dan perilaku moderat (wasathiyah) melalui sikap nasionalis, toleran, anti kekerasan dan adaptif dengan budaya lokal.</li> </ul>
3.	Sejarah Pemikiran dan Peradaban Islam	Tahap perkuliahan tatap muka	Ceramah Presentasi Diskusi	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mahasiswa mampu memahami secara komprehensif tentang Sejarah pemikiran dan peradaban Islam</li> <li>Mahasiswa dapat mengembangkan secara komprehensif tentang Sejarah pemikiran dan peradaban Islam</li> </ul>

No	Nama Mata Kuliah	Tahap Pendidikan Magister*)	Metode dan Bentuk Pembelajaran	Capaian Pembelajaran
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
4.	Metodologi Penelitian Pendidikan	Tahap perkuliahan tatap muka	Ceramah Presentasi Diskusi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mahasiswa mampu memahami secara komprehensif tentang konsep dasar metodologi penelitian Pendidikan</li> <li>• Mahasiswa dapat mengembangkan secara komprehensif tentang konsep dasar metodologi penelitian Pendidikan, dengan menghasilkan proposal penelitian tesis</li> </ul>
5.	Sosiologi dan Politik Pendidikan Islam	Tahap perkuliahan tatap muka	Ceramah Presentasi Diskusi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mahasiswa mampu memahami secara komprehensif tentang konsep dasar Sosiologi dan politik Pendidikan islam</li> <li>• Mahasiswa dapat mengembangkan secara komprehensif tentang konsep Sosiologi dan politik Pendidikan islam</li> </ul>

No	Nama Mata Kuliah	Tahap Pendidikan Magister*)	Metode dan Bentuk Pembelajaran	Capaian Pembelajaran
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
6	Teori-teori Pembelajaran	Tahap perkuliahan tatap muka	Ceramah Presentasi Diskusi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mahasiswa mampu memahami secara komprehensif tentang konsep dasar Teori teori pembelajaran PAI</li> <li>• Mahasiswa dapat mengembangkan secara komprehensif tentang Teori teori pembelajaran PAI</li> </ul>
7	Perkembangan Keberagaman Peserta Didik	Tahap perkuliahan tatap muka	Ceramah Presentasi Diskusi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mahasiswa mampu memahami secara komprehensif tentang konsep dasar dan teori Perkembangan keberagaman peserta didik</li> <li>• Mahasiswa dapat mengembangkan secara komprehensif tentang konsep dan teori Perkembangan keberagaman peserta didik</li> </ul>
8	Pendekatan dan Strategi Pendidikan Nilai	Tahap perkuliahan tatap muka	Ceramah Presentasi Diskusi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mahasiswa mampu memahami secara komprehensif tentang konsep dasar dan teori Pendekatan dan strategi Pendidikan nilai</li> <li>• Mahasiswa dapat mengembangkan secara komprehensif tentang konsep dan teori Pendekatan dan strategi Pendidikan nilai</li> </ul>

9	Inovasi dan Literasi Kurikulum PAI	Tahap perkuliahan tatap muka	Ceramah Presentasi Diskusi	<ul style="list-style-type: none"><li>• Mahasiswa mampu memahami secara komprehensif tentang konsep dasar dan teori Inovasi dan Literasi kurikulum PAI</li><li>• Mahasiswa dapat mengembangkan secara komprehensif tentang proses dan teori Inovasi dan Literasi kurikulum PAI</li></ul>
---	------------------------------------	------------------------------	----------------------------------	--

No	Nama Mata Kuliah	Tahap Pendidikan Magister*)	Metode dan Bentuk Pembelajaran	Capaian Pembelajaran
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
10	Manajemen & Pengembangan Desain Pembelajaran PAI	Tahap perkuliahan tatap muka	Ceramah Presentasi Diskusi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mahasiswa mampu memahami secara komprehensif tentang manajemen dan pengembangan desain pembelajaran PAI</li> <li>• Mahasiswa dapat mengembangkan secara komprehensif tentang proses manajemen dan pengembangan desain pembelajaran PAI</li> </ul>
11	Sistem Evaluasi Pembelajaran PAI	Tahap perkuliahan tatap muka	Ceramah Presentasi Diskusi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mahasiswa mampu memahami secara komprehensif tentang konsep dan teori tentang sistem evaluasi pembelajaran PAI</li> <li>• Mahasiswa dapat mengembangkan secara komprehensif tentang konsep dasar dan teori tentang sistem evaluasi pembelajaran PAI</li> </ul>

12	Supervisi Pembelajaran PAI (Pilihan)	Tahap perkuliahan tatap muka	Ceramah Presentasi Diskusi	<ul style="list-style-type: none"><li>• Mahasiswa mampu memahami secara komprehensif tentang konsep dasar dan teori tentang supervisi pembelajaran PAI</li><li>• Mahasiswa dapat mengembangkan secara komprehensif tentang konsep dan teori supervisi pembelajaran PAI</li></ul>
----	--------------------------------------	------------------------------	----------------------------------	--

No	Nama Mata Kuliah	Tahap Pendidikan Magister*)	Metode dan Bentuk Pembelajaran	Capaian Pembelajaran
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
13	Kepemimpinan Pendidikan (Pilihan)	Tahap perkuliahan tatap muka	Ceramah Presentasi Diskusi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mahasiswa mampu memahami secara komprehensif tentang konsep dasar dan teori tentang kepemimpinan Pendidikan</li> <li>• Mahasiswa dapat mengembangkan secara komprehensif tentang konsep dan teori kepemimpinan pendidikan</li> </ul>
14	Seminar Proposal	Tahap perkuliahan tatap muka	Ceramah Presentasi Diskusi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mahasiswa mampu memahami secara komprehensif tentang konsep dasar, teknik dan keterampilan dalam menulis proposal tesis</li> <li>• Mahasiswa dapat mengembangkan secara komprehensif tentang teori, teknik, dan keterampilan dalam penulisan proposal tesis</li> </ul>

No	Nama Mata Kuliah	Tahap Pendidikan Magister*)	Metode dan Bentuk Pembelajaran	Capaian Pembelajaran
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
15	Tesis dan Publikasi Karya Ilmiah	Tahap penelitian dan Ujian Tesis		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mahasiswa mampu menghasilkan sebuah karya ilmiah yang mengandung pengetahuan/aksioma baru</li> <li>• Mahasiswa mampu menghasilkan publikasi karya ilmiah dari tesis dipublikasikan di jurnal nasional atau internasional</li> </ul>

\*) Tahap pendidikan program magister meliputi: 1) Tahap perkuliahan tatap muka, 2) tahap penyusunan proposal penelitian, 3) tahap pelaksanaan penelitian, 4) tahap seminar nasional/internasional, publikasi jurnal internasional bereputasi, dan penulisan tesis, 5) tahap ujian tesis



**N. Penilaian Hasil Belajar**

SEMESTER	MATA KULIAH	Jenis Evaluasi Pembelajaran
1	Pendekatan dan Metode Studi Islam	Ujian/Tugas
1	Metodologi Studi al-Qur'an dan Hadis	Ujian/ Tugas
1	Sejarah Pemikiran dan Peradaban Islam	Ujian/Tugas
1	Metodologi Penelitian Pendidikan	Ujian/Tugas
2	Sosiologi dan Politik Pendidikan Islam	Ujian/Tugas
2	Teori-teori Pembelajaran	Ujian/Tugas
2	Perkembangan Keberagamaan Peserta Didik	Ujian/Tugas
2	Pendekatan dan Strategi Pendidikan Nilai	Ujian/Tugas
3	Inovasi dan Literasi Kurikulum PAI	Ujian/Tugas
3	Manajemen & Pengembangan Desain Pembelajaran PAI	Ujian/Tugas
3	Sistem Evaluasi Pembelajaran PAI	Ujian/Tugas
3	Supervisi Pembelajaran PAI (Pilihan)	Ujian/Tugas
3	Kepemimpinan Pendidikan (Pilihan)	Ujian/Tugas
3	Seminar Proposal	Ujian/Tugas
4	Tesis dan Publikasi Karya Ilmiah	Ujian

### O. Constructive Alignment: Mata Kuliah, Capaian Pembelajaran, Metode Pembelajaran dan Penilaian

*Alignment* struktur kurikulum Program Studi S2 Pendidikan Agama Islam IAIN Salatiga dapat dilihat pada Tabel berikut:

NO	MATA KULIAH	Jenis Capaian Pembelajaran	Level Mata Kuliah	Metode Pembelajaran	Penilaian
1	Pendekatan dan Metode Studi Islam	Sesuai CPL yang disepakati asosiasi: a. CPL bidang sikap dan tata nilai 1, 2, 3, 4, dan 5 b. CPL bidang pengetahuan 1, 2, 3, dan 4 c. CPL bidang ketrampilan umum 1, 2, dan 3 d. CPL bidang ketrampilan khusus 1 dan 6		a. Ceramah b. Presentasi c. Diskusi	Kehadiran Partisipasi Tugas UTS UAS
2	Metodologi Studi al-Qur'an dan Hadis	Sesuai CPL yang disepakati asosiasi: a. CPL bidang sikap dan tata nilai 1-6 b. CPL bidang pengetahuan 1, 2, 3, 6, dan 7 c. CPL bidang ketrampilan umum 1, 2 dan 3 d. CPL bidang ketrampilan khusus 1, 2, dan 6		a. Ceramah b. Presentasi c. Diskusi	Kehadiran Partisipasi Tugas UTS UAS
3	Sejarah Pemikiran dan Peradaban Islam	Sesuai CPL yang disepakati asosiasi: a. CPL bidang sikap dan tata nilai 1, 2, 3, dan 4 b. CPL bidang pengetahuan 1, 2, dan 3 c. CPL bidang ketrampilan umum 1 dan 3 d. CPL bidang ketrampilan khusus 1 dan 6		a. Ceramah b. Presentasi c. Diskusi	Kehadiran Partisipasi Tugas UTS UAS
4	Metodologi Penelitian Pendidikan	Sesuai CPL yang disepakati asosiasi: a. CPL bidang sikap dan tata nilai 1, 2, 8, 9 dan 10 b. CPL bidang pengetahuan 1, 3, 5, 6 dan 7 c. CPL bidang ketrampilan umum 1 dan 8 d. CPL bidang ketrampilan khusus 6		a. Ceramah b. Presentasi c. Diskusi	Kehadiran Partisipasi Tugas UTS UAS
5	Sosiologi dan Politik Pendidikan Islam	Sesuai CPL yang disepakati asosiasi: a. CPL bidang sikap dan tata nilai 1-7 b. CPL bidang pengetahuan 1, 2 dan 7 c. CPL bidang ketrampilan umum 1, 5, 6, dan 8 d. CPL bidang ketrampilan		a. Ceramah b. Presentasi c. Diskusi	Kehadiran Partisipasi Tugas UTS UAS

		khusus 6			
6	Teori-teori Pembelajaran	Sesuai CPL yang disepakati asosiasi: a. CPL bidang sikap dan tata nilai 1, 8, 9, dan 10 b. CPL bidang pengetahuan 1-7 c. CPL bidang ketrampilan umum 1, 3 dan 7 d. CPL bidang ketrampilan khusus 1-6		a. Ceramah b. Presentasi c. Diskusi	Kehadiran Partisipasi Tugas UTS UAS
7	Perkembangan Keberagaman Peserta Didik	Sesuai CPL yang disepakati asosiasi: a. CPL bidang sikap dan tata nilai 1, 2, 5, 6 dan 8 b. CPL bidang pengetahuan 1-7 c. CPL bidang ketrampilan umum 1 d. CPL bidang ketrampilan khusus 1-6		a. Ceramah b. Presentasi c. Diskusi	Kehadiran Partisipasi Tugas UTS UAS
8	Pendekatan dan Strategi Pendidikan Nilai	Sesuai CPL yang disepakati asosiasi: a. CPL bidang sikap dan tata nilai 1, 2, 3, 4, 8, dan 10 b. CPL bidang pengetahuan 1-7 c. CPL bidang ketrampilan umum 1 d. CPL bidang ketrampilan khusus 1-6		a. Ceramah b. Presentasi c. Diskusi	Kehadiran Partisipasi Tugas UTS UAS
9	Inovasi dan Literasi Kurikulum PAI	Sesuai CPL yang disepakati asosiasi: a. CPL bidang sikap dan tata nilai 1, 2, 8, dan 10 b. CPL bidang pengetahuan 1-7 c. CPL bidang ketrampilan umum 1 d. CPL bidang ketrampilan khusus 1-6		a. Ceramah b. Presentasi c. Diskusi	Kehadiran Partisipasi Tugas UTS UAS
10	Manajemen & Pengembangan Desain Pembelajaran PAI	Sesuai CPL yang disepakati asosiasi: a. CPL bidang sikap dan tata nilai 1, 2, 8, dan 10 b. CPL bidang pengetahuan 1-7 c. CPL bidang ketrampilan umum 1 d. CPL bidang ketrampilan khusus 1-6		a. Ceramah b. Presentasi c. Diskusi	Kehadiran Partisipasi Tugas UTS UAS
11	Sistem Evaluasi Pembelajaran PAI	Sesuai CPL yang disepakati asosiasi: a. CPL bidang sikap dan tata nilai 1, 2, 8, dan 10 b. CPL bidang pengetahuan 1-7 c. CPL bidang ketrampilan umum 1		a. Ceramah b. Presentasi c. Diskusi	Kehadiran Partisipasi Tugas UTS UAS

		d. CPL bidang ketrampilan khusus 1-6			
12	Supervisi Pembelajaran PAI (Pilihan)	Sesuai CPL yang disepakati asosiasi: a. CPL bidang sikap dan tata nilai 1, 2, 3, 6, 8, dan 10 b. CPL bidang pengetahuan 1-7 c. CPL bidang ketrampilan umum 1 d. CPL bidang ketrampilan khusus 1-6		a. Ceramah b. Presentasi c. Diskusi	Kehadiran Partisipasi Tugas UTS UAS
13	Kepemimpinan Pendidikan (Pilihan)	Sesuai CPL yang disepakati asosiasi: a. CPL bidang sikap dan tata nilai 1, 2, 3, 8 dan 10 b. CPL bidang pengetahuan 1-7 c. CPL bidang ketrampilan umum 1 d. CPL bidang ketrampilan khusus 1-6		a. Ceramah b. Presentasi c. Diskusi	Kehadiran Partisipasi Tugas UTS UAS
14	Seminar Proposal	Sesuai CPL yang disepakati asosiasi: a. CPL bidang sikap dan tata nilai 1, 2, 8, 9, dan 10 b. CPL bidang pengetahuan 1 c. CPL bidang ketrampilan umum 1, 2, 3, 4, 5, 6, dan 8 d. CPL bidang ketrampilan khusus 6		a. Ceramah b. Presentasi c. Diskusi	Kehadiran Partisipasi Tugas UTS UAS
15	Tesis dan Publikasi Karya Ilmiah				Ujian

**P. Tenaga Pengajar**

Tenaga pengajar di Program Studi S2 Pendidikan Agama Islam IAIN Salatiga disajikan pada tabel berikut:

Urutan Kegiatan/Blok per Smt	Nama MK/ Blok	Dosen Pengampu		
		Nama	Bidang Keahlian	Silabus & RPS
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
I	Pendekatan dan Metode Studi Islam	Prof. Dr. Zakiyuddin, M.Ag	Studi Islam	√
	Metodologi Studi al-Qur'an dan Hadis	Prof. Dr. Muh. Zuhri	Ilmu Agama Islam	√
	Sejarah Pemikiran dan Peradaban Islam	Prof. Dr. phil. Widiyanto, MA	Islamic Studies	√
	Metodologi Penelitian Pendidikan	Dr. Ahmad Maemun, M. Ag.	Studi Islam	√
II	Sosiologi dan Politik Pendidikan Islam	Prof. Dr. Muh. Saerozi, M.Ag	Studi Islam	√
	Teori-teori Pembelajaran	Dr. Ruwandi, M.A.	Ilmu Pendidikan	√
	Perkembangan Keberagamaan Peserta Didik	Dr. Oktio F Biantoro, M.Pd.I	Pendidikan Agama Islam	√
	Pendekatan dan Strategi Pendidikan Nilai	Dr. Sa'adi, M. Ag.	Studi Islam	√
III	Inovasi dan Literasi Kurikulum PAI	Dr. Mukh. Nursikin, M.Si	Studi Islam	√
	Manajemen & Pengembangan Desain Pembelajaran PAI	Dr. Miftahuddin, M. Ag	Studi Islam	√
	Sistem Evaluasi Pembelajaran PAI	Prof. Winarno, M.Pd	Penelitian dan Evaluasi Pendidikan	√
	Supervisi Pembelajaran PAI (Pilihan)	Dr. Rahmat Hariyadi, M.Pd	Administrasi Pendidikan	√
	Kepemimpinan Pendidikan (Pilihan)	Dr. Imam Sutomo, M.Ag	Studi Islam	√
	Seminar Proposal	Prof. Dr. Mansur, M.Ag.	Pendidikan Islam	√
IV	Tesis dan Publikasi Karya Ilmiah			

**Q. Sarana dan Prasarana Perkuliahan**

Proses pembelajaran di Program Studi S2 Pendidikan Agama Islam IAIN Salatiga didukung dengan sarana dan prasarana yang memadai. Sarana dan prasarana tersebut meliputi:

## 3. Ruang kerja dosen tetap

<b>Ruang Kerja Dosen</b>	<b>Jumlah Ruang</b>	<b>Jumlah Luas (m<sup>2</sup>)</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>
Satu ruang untuk lebih dari 4 dosen	1 ruang	6 M X 3 M
Satu ruang untuk 3 - 4 dosen	1 ruang	4 M X 3 M
Satu ruang untuk 2 dosen	1 ruang	4 M X 3 M
Satu ruang untuk 1 dosen (bukan Pejabat struktural)		
<b>Total</b>	<b>30</b>	

Tempat kerja mahasiswa Program Studi S2 Pendidikan Agama Islam adalah meja kerja yang ada di Laboratorium Pascasarjana dengan setiap mahasiswa memiliki satu meja dengan fasilitas seperangkat komputer dan akses internet dilengkapi jaringan internet dengan bandwidth 300 MB.

No.	Jenis Prasarana	Jml Unit	Total Luas (m <sup>2</sup> )	Kepemilikan		Kondisi		Utilisasi (Jam/minggu)
				SD	S W	Terawat	Tidak Terawat	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Ruang Direktur PPS	1	63	V		V		38
2	Ruang Ketua Program Studi	1	16	V		V		38
3	Ruang Dosen	6	6	V		V		38
4	Ruang Kelas	4	62	V		V		5
5	Laboratorium IPA	1	60	V		V		12
6	Laboratorium IPS	1	60	V		V		12
7	Laboratorium Matematika	1	60	V		V		12
8	Laboratorium PKn	1	60	V		V		12

9	Ruang Ujian Tesis	1	30	V		V		
10	Ruang diskusi	1	20	V		V		5
11	Laboratorium komputer	1	65	V		V		12
12	Laboratorium Bahasa	1	64	V		V		12
13	Laboratorium Seni	1	70	V		V		12
14	Ruang Seminar	1	255	V		V		2
15	Perpustakaan	1	255	V		V		38
16	Ruang Laboratorium seni/Kerawitan	1	78	V		V		5
17	Laboratorium Praktik Ibadah	1	25	V		V		6
18	Ruang Pementasan (teater)	1	255	V		V		2

Keterangan: SD = Milik PT/fakultas/jurusan sendiri; SW = Sewa/Kontrak/Kerjasama



**Gambar 6.1. Ruang Direktur**



**Gambar 6.2. Ruang Akademik & Tata Usaha**



**Gambar 6.3 Ruang Ujian Thesis**



**Gambar 6.4**



**Gambar 6.5 Ruang Theater**



**Gambar 6.6 Ruang Kelas**



Gambar 6.7 Ruang Pasca Corner



No.	Jenis Prasarana	Jml Unit	Total Luas (m <sup>2</sup> )	Kepemilikan		Kondisi		Utilisasi (Jam/minggu)
				SD	S W	Terawat	Tidak Terawat	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Poliklinik	1	27	V		V		Subag Umum
2	Lapangan Bulutangkis	1	510	V		V		Subag Umum
3	Lapangantenis meja	4	63	V		V		Subag Umum
4	Lapangan bola voly	1	300	V		V		Subag Umum
5	Lapangan futsal	1	1000	V		V		Subag Umum
6	Aula	1	540	V		V		Subag Umum
7	Kantor Unit kegiatan Mahasiswa	1	36	V		V		Subag Umum
8	Ruang Himpunan Mahasiswa	1	20	V		V		Subag Umum
9	Ruang kegiatan	1	25	V		V		Subag Umum

10	Ruang Menwa	1	36	V		V		Subag Umum
----	-------------	---	----	---	--	---	--	---------------

11	Koperasi Mahasiswa	1	108	V		V		Subag Umum
12	Ruang Pecinta alam	1	36	V		V		Subag Umum
13	Ruang Konseling	1	50	V		V		Subag Umum
14	Ruang LPM Dinamika	1	27	V		V		Subag Umum
15	Panjat Dinding	1	36	V		V		Subag Umum
16	Ruang Pementasan (teater)	1	255	V		V		Subag Umum
17	Asrama mahasiswa/ Ma'had	2	4318	V		V		Subag Umum
18	Mushola	4	370	V		V		Subag Umum
19	Kantin	1	66	V		V		Subag Umum
20	Students Lounge	1	30	V		V		Subag Umum

Keterangan:

SD = Milik PT/fakultas/jurusansendiri; SW = Sewa/Kontrak/Kerjasama.

## R. Sistem Penjaminan Mutu

Standar Penjaminan mutu program studi S2 Pendidikan Agama Islam mengacu pada peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia Nomor 49 tahun 2014 dan peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 tahun 2015 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, sekaligus Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, yang terdiri dari 8 (delapan) standar.

Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) program studi S2 Pendidikan Agama Islam mengacu pada rencana implementasi PPEPP, yaitu:

**Penetapan:** Penyusunan RPS oleh dosen rumpun ilmu yang sudah disesuaikan dengan silabus, kemudian dilakukan validasi oleh tim GJMF silang prodi, kemudian sesuai aturan SN Dikti RPS diunggah 2 minggu sebelum perkuliahan;

**Pelaksanaan:** Pelaksanaan perkuliahan selama 16 kali tatap muka dengan melaksanakan pembelajaran 100 menit tatap muka, 100 menit tugas terstruktur dan 120 menit tugas mandiri untuk setiap pertemuan (aturan SN Dikti);



**Evaluasi:** Pelaksanaan perkuliahan di evaluasi pada 3 minggu pertama untuk memastikan apakah dosen sudah melaksanakan perkuliahan sesuai jadwal (petugas masuk ke kelas dengan menerapkan aplikasi simona dan pada akhir semester dilaksanakan EDOM (evaluasi dosen oleh mahasiswa);

**Pengendalian:** Jika perkuliahan telah dilaksanakan secara tertib tim GJMF melakukan pengendalian;

**Peningkatan:** untuk meningkatkan kualitas RPS agar sesuai dengan kebutuhan pengguna dan stakeholder, maka dilaukan review melalui workshop dosen rumpun ilmu untuk memutakhirkan kebutuhan CPL.

IAIN Salatiga memiliki standar tambahan yaitu : *Wasathiyah Islam dan Green Wasathiyah Campus.*

#### 4. Standar Kompetensi Lulusan

- a. Standar kompetensi lulusan merupakan kriteria minimal tentang kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dinyatakan dalam rumusan capaian pembelajaran lulusan;
  - b. Standar kompetensi lulusan yang dinyatakan dalam rumusan capaian pembelajaran lulusan digunakan sebagai acuan pengembangan standar isi pembelajaran, standar proses pembelajaran, standar penilaian pembelajaran, standar dosen dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana pembelajaran, standar pengelolaan pembelajaran, dan standar pembiayaan pembelajaran.
- 1) Rumusan capaian pembelajaran lulusan adalah:
    - a) Wajib mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan KKNI; dan
    - b) Wajib memiliki kesetaraan dengan jenjang kualifikasi pada KKNI.

Kualifikasi kemampuan lulusan mencakup:

##### (1) Sikap

Sikap merupakan perilaku benar dan berbudaya sebagai hasil dari internalisasi dan aktualisasinilai dan norma yang tercermin dalam kehidupan spiritual dan sosial melalui proses pembelajaran, pengalaman kerja mahasiswa, penelitian dan/atau pengabdian kepada masyarakat yang terkait pembelajaran;

**(2) Pengetahuan**

Pengetahuan merupakan penguasaan konsep, teori, metode, dan/atau falsafah bidang ilmu tertentu secara sistematis yang diperoleh melalui penalaran dalam proses pembelajaran, pengalaman kerja mahasiswa, penelitian dan/atau pengabdian ke pada masyarakat yang terkait pembelajaran

**(3) Keterampilan**

Keterampilan merupakan kemampuan melakukan unjuk kerja dengan menggunakan konsep, teori, metode, bahan, dan/atau instrumen, yang diperoleh melalui pembelajaran, pengalaman kerja mahasiswa, penelitian dan/atau pengabdian kepada masyarakat yang terkait pembelajaran, mencakup:

- ✓ Keterampilan umum sebagai kemampuan kerja umum yang wajib dimiliki oleh setiap lulusan dalam rangka menjamin kesetaraan kemampuan lulusan sesuai tingkat program dan jenis pendidikan tinggi; dan
- ✓ Keterampilan khusus sebagai kemampuan kerja khusus yang wajib dimiliki oleh setiap lulusan sesuai dengan bidangkeilmuan program studi.

**(4) Pengalaman Kerja Mahasiswa**

Pengalaman kerja mahasiswa berupa pengalaman dalam kegiatan di bidang tertentu pada jangka waktu tertentu, berbentuk pelatihan kerja, kerja praktik, praktik kerja lapangan atau bentuk kegiatan lain yang sejenis.

**5. Standar Isi Pembelajaran**

Standar isi pembelajaran merupakan kriteria minimal tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran. Kedalaman dan keluasan materi pembelajaran mengacu pada capaian pembelajaran lulusan. Kedalaman dan keluasan materi pembelajaran pada program profesi, spesialis, magister, magister terapan, doktor, dan doktor terapan, wajib memanfaatkan hasil penelitian dan hasil pengabdian kepada masyarakat.

Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran untuk setiap program pendidikan, dirumuskan dengan mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan dari KKNI. Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran sebagai berikut:

- a. Lulusan program diploma empat dan sarjana paling sedikit menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan dan keterampilan tersebut secaramendalam;
- b. Lulusan program magister, magister terapan, dan spesialis satu paling sedikit menguasai teori dan teori aplikasi bidang pengetahuan tertentu;
- c. Lulusan program doktor, doktor terapan, dan spesialis dua paling sedikit menguasai filosofi keilmuan bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu.

Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran bersifat kumulatif dan/atau integratif. Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran dituangkan dalam bahan kajian yang distrukturkan dalam bentuk mata kuliah.

## 6. Standar Proses Pembelajaran

Standar proses pembelajaran merupakan kriteria minimal tentang pelaksanaan pembelajaran pada program studi untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan. Standar proses mencakup Karakteristik proses pembelajaran; Perencanaan proses pembelajaran; Pelaksanaan proses pembelajaran; dan Beban belajar mahasiswa.

### a. Karakteristik Proses Pembelajaran

Karakteristik proses pembelajaran; yang terdiri atas sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa.

#### 1) Interaktif

Bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih dengan mengutamakan proses interaksi dua arah antara mahasiswa dan dosen

#### 2) Holistik

Bahwa proses pembelajaran mendorong terbentuknya pola pikir yang komprehensif dan luas dengan menginternalisasi keunggulan dan kearifan lokal maupun nasional

3) **Integratif**

Bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang terintegrasi untuk memenuhi capaian pembelajaranlulusan secara keseluruhan dalam satu kesatuan program melalui pendekatan antar disiplin dan multidisiplin

4) **Saintifik**

Menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang mengutamakan pendekatan ilmiah sehingga tercipta lingkungan akademik yang berdasarkan sistem nilai, norma, dan kaidah ilmu pengetahuan serta menjunjung tinggi nilai-nilai agama dan kebangsaan.

5) **Kontekstual**

Menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang disesuaikan dengan tuntutan kemampuan menyelesaikan masalah dalam ranah keahliannya.

6) **Tematik**

Dimaksud bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik keilmuan program studi dan dikaitkan dengan permasalahan nyata melalui pendekatan transdisiplin.

7) **Efektif**

Dimaksud bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih secara berhasil guna dengan mementingkan internalisasi materi secara baik dan benar dalam kurun waktu yang optimum;

8) **Kolaboratif**

Dimaksud bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran bersama yang melibatkan interaksi antar individu pembelajar untuk menghasilkan kapitalisasi sikap, pengetahuan, dan keterampilan;

9) **Berpusat pada mahasiswa;**

Dimaksud bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang mengutamakan pengembangan kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa, serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukanpengetahuan

**b. Rencana Proses Pembelajaran**

- 1) Perencanaan proses pembelajaran disusun untuk setiap mata kuliah dan disajikan dalam rencana pembelajaran semester (RPS) atau istilah lain.
- 2) Rencana pembelajaran semester (RPS) atau istilah lain ditetapkan dan dikembangkan oleh dosen secara mandiri atau bersama dalam kelompok keahlian suatu bidang ilmu pengetahuan dan/atau teknologi dalam program studi.
- 3) Rencana pembelajaran semester (RPS) atau istilah lain paling sedikit memuat:
  - a) Nama program studi, nama dan kode mata kuliah, semester, SKS, nama dosen pengampu;
  - b) Capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah;
  - c) Kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan;
  - d) Bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai
  - e) Metode pembelajaran;
  - f) Waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran;
  - g) Pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester
  - h) kriteria, indikator, dan bobot penilaian; dan
  - i) Daftar referensi yang digunakan.
  - j) Rencana pembelajaran semester (RPS) atau istilah lain wajib ditinjau dan disesuaikan secara berkala dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi

**c. Pelaksanaan Proses Pembelajaran**

- 1) Pelaksanaan proses pembelajaran berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu.
- 2) Proses pembelajaran di setiap mata kuliah dilaksanakan sesuai Rencana pembelajaran semester (RPS) atau istilah lain dengan karakteristik.

- 3) Proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian mahasiswa wajib mengacu pada Standar Nasional Penelitian.
- 4) Proses pembelajaran yang terkait dengan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa wajib mengacu pada Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat.
- 5) Proses pembelajaran melalui kegiatan kurikuler wajib dilakukan secara sistematis dan terstruktur melalui berbagai matakuliah dan dengan beban belajar yang terukur.
- 6) Proses pembelajaran melalui kegiatan kurikuler wajib menggunakan metode pembelajaran yang efektif sesuai dengan karakteristik mata kuliah untuk mencapai kemampuan tertentu yang ditetapkan dalam matakuliah dalam rangkaian pemenuhan capaian pembelajaran lulusan.
- 7) Metode pembelajaran yang dapat dipilih untuk pelaksanaan pembelajaran mata kuliah antara lain diskusi kelompok, simulasi, studi kasus, pembelajarankolaboratif, pembelajaran kooperatif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah, atau metode pembelajaran lain,yang dapat secara efektif memfasilitasi pemenuhan capaian pembelajaranolulusan.
- 8) Setiap matakuliah dapat menggunakan satu atau gabungan dari beberapa metode pembelajaran dan diwadahi dalam suatu bentuk pembelajaran. Bentuk pembelajaran dapat berupa Kuliah; Responsi dan tutorial; Seminar; dan Praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan;
- 9) Bentuk pembelajaranbagi program pendidikan diploma empat, program sarjana, program profesi, program magister, program magister terapan, program spesialis, program doktor, dan program doktorterapan, wajib ditambah bentuk pembelajaran berupa penelitian.
- 10) Bentuk pembelajaran berupa penelitian merupakan kegiatan mahasiswa di bawah bimbingan dosen dalam rangka pengembangan pengetahuan dan keterampilannya serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa.

- 11) Bentuk pembelajaran program pendidikan diploma empat, program sarjana, program profesi, dan program spesialis wajib ditambah bentuk pembelajaran berupa pengabdian kepada masyarakat.
- 12) Bentuk pembelajaran berupa pengabdian kepada masyarakat merupakan kegiatan mahasiswa di bawah bimbingan dosen dalam rangka memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

#### **d. Beban Belajar Mahasiswa**

Beban belajar mahasiswa dinyatakan dalam besaran satuan kredit semester (SKS)

- 1) Satu SKS setara dengan 160 (seratus enam puluh) menit kegiatan belajar perminggu per semester.
- 2) Setiap mata kuliah paling sedikit memiliki bobot 1 (satu) SKS.
- 3) Semester merupakan satuan waktu kegiatan pembelajaran efektif selama 16 (enam belas) minggu.
- 4) 1 (satu) SKS pada bentuk pembelajaran kuliah, responsi dan tutorial, mencakup:
  - a) Kegiatan belajar dengan tatap muka 50 (lima puluh) menit per minggu per semester;
  - b) Kegiatan belajar dengan penugasan terstruktur 50 (lima puluh) menit perminggu per semester; dan
  - c) Kegiatan belajar mandiri 60 (enampuluh) menit per minggu per semester.
- 5) 1 (satu) sks pada bentuk pembelajaran praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara, adalah 160 (seratus enam puluh) menit per minggu per semester.
- 6) Beban n o r m a l belajar mahasiswa adalah 8 (delapan) jam per hari atau 48 (empat puluh delapan) jam per minggu setara dengan 18 (delapan belas) SKS per semester, sampai dengan 9 (sembilan) jam per hari atau 54 (lima puluh empat) jam per minggu setara dengan 20 (dua puluh) SKS per semester

- 7) Untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan program sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5, mahasiswa wajib menempuh beban belajar paling sedikit sebagaimana dalam ketentuan:
  - a) 36 SKS untuk program diploma satu;  
72 SKS untuk program diploma dua
  - b) 108 SKS untuk program diploma tiga;
  - c) 144 SKS untuk program diploma empat dan program sarjana;
  - d) 36 SKS untuk program profesi;
  - e) 36 SKS untuk program magister, magister terapan, dan spesialis satu; dan
  - f) 42 SKS untuk program doktor, doktorterapan, dan spesialis dua
- 8) Masa studi terpakai bagi mahasiswa dengan beban belajar sebagai berikut:
  - a) 1 (satu) sampai 2 (dua) tahun untuk program diploma satu;
  - b) 2 (dua) sampai 3 (tiga) tahun untuk program diploma dua;
  - c) 3 (tiga) sampai 4 (empat) tahun untuk program diploma tiga;
  - d) 4 (empat) sampai 5 (lima) tahun untuk program diploma empat dan program sarjana;
  - e) 1 (satu) sampai 2 (dua) tahun untuk program profesi setelah menyelesaikan program sarjana atau diploma empat;
  - f) 1,5 (satu koma lima) sampai 4 (empat) tahun untuk program magister, program magister terapan, dan program spesialis satu setelah menyelesaikan program sarjana atau diploma empat; dan
  - g) Paling sedikit 3 (tiga) tahun untuk program doktor, program doktor terapan, dan program spesialis dua
- 9) Beban belajar mahasiswa berprestasi akademik tinggi setelah dua semester tahun pertama dapat ditambah hingga 64 (enam puluh empat) jam per minggu setara dengan 24 (dua puluh empat) sks per semester.
- 10) Mahasiswa yang memiliki prestasi akademik tinggi dan berpotensi menghasilkan penelitian yang sangat inovatif sebagaimana ditetapkan Senat Perguruan Tinggi dapat mengikuti program doktor bersamaan dengan penyelesaian program magister paling sedikit setelah menempuh program magister 1 (satu) tahun.



### 3. Standar Penilaian Pembelajaran

#### a. Prinsip Penilaian

Standar penilaian pembelajaran merupakan kriteria minimal tentang penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan. Penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa mencakup; prinsip penilaian; mencakup prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi.

- 1) Prinsip edukatif; merupakan penilaian yang memotivasi mahasiswa agar mampu:
  - a) Memperbaikiperencanaan dan carabelajar; dan
  - b) Meraihcapaianpembelajaranlulusan.
- 2) Prinsipotentik; merupakan penilaian yang berorientasi pada proses belajar yang berkesinambungan dan hasil belajar yang mencerminkan kemampuan mahasiswa pada saat proses pembelajaran berlangsung.
- 3) Prinsip objektif; merupakan penilaian yang didasarkan pada standar yang disepakati antara dosen dan mahasiswa serta bebasdari pengaruh subjektivitas penilai dan yang dinilai.
- 4) Prinsip akuntabel; merupakan penilaian yang dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan kriteria yang jelas, disepakati pada awal kuliah, dan dipahami oleh mahasiswa.
- 5) Prinsip transparan; merupakan penilaian yang prosedur dan hasil penilaiannya dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan.

#### b. Teknik Penilaian

Teknik penilaian yang laksanakan di program studi pendidikan terdiri atas:observasi, partisipasi, unjuk kerja, testertulis, teslisan, dan angket.

- 1) Instrumen penilaian terdiri atas penilaian proses dalam bentuk rubrik dan/ataupenilaian hasil dalam bentuk portofolio atau karya desain.
- 2) Penilaian sikap dapat menggunakan teknik penilaian observasi.
- 3) Penilaian penguasaan pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus dilakukan dengan memilih satu atau kombinasi dari berbagai teknik dan instrumen penilaian.

- 4) Hasil akhir penilaian merupakan integrasi antara berbagai teknik dan instrumen penilaian yang digunakan.

c. Mekanisme Penilaian

Mekanisme penilaian di program studi S2 Pendidikan Agama Islam antara lain:

- 1) Menyusun, menyampaikan, menyepakati tahap, teknik, instrumen, kriteria, indikator, dan bobot penilaian antara penilai dan yang dinilai sesuai dengan rencana pembelajaran;
- 2) Melaksanakan proses penilaian sesuai dengan tahap, teknik, instrumen, kriteria, indikator, dan bobot penilaian yang memuat prinsip penilaian;
- 3) Memberikan umpan balik dan kesempatan untuk mempertanyakan hasil penilaian kepada mahasiswa; dan
- 4) Mendokumentasikan penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa secara akuntabel dan transparan.

d. Prosedur perencanaan Penilaian

Prosedur penilaian mencakup tahap perencanaan, kegiatan pemberian tugas atau soal, observasi kinerja, pengembalian hasil observasi, dan pemberian nilaiakhir.

- 1) Prosedur penilaian pada tahap perencanaan dapat dilakukan melalui
  - a) Penilaian bertahap dan/atau penilaian ulang.
  - b) Pelaksanaan penilaian di program studi S2 Pendidikan Agama Islam dilakukan sesuai dengan rencana pembelajaran. Dosen pengampu atau tim dosen pengampu dengan mengikutsertakan mahasiswa; dan/atau
  - c) Dosen pengampu atau tim dosen pengampu dengan mengikutsertakan pemangku kepentingan yang relevan.
  - d) Pelaporan penilaian yang dilakukan di program studi S2 Pendidikan Agama Islam berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah yang dinyatakan dalam kisaran Huruf A setara dengannilai 85-100 dengan bobot 4 (empat); Huruf A- setara dengan nilai 81- 84 dengan bobot 3,75 (tiga koma tujuh lima); Huruf AB setara dengan nilai 77-80 dengan bobot 3,5 (tiga koma lima);

Huruf B+ setara dengan nilai 73-76 dengan bobot 3,25 (tiga koma dua lima); Huruf B setara dengan nilai 70-72 dengan bobot 3,0 (tiga koma nol); Huruf B- setara dengan nilai 67-69 dengan bobot 2,75 (dua koma tujuh lima); Huruf B-setara dengan nilai 64- 66 dengan bobot nilai 2,75 (dua koma tujuh lima); Huruf BC setara dengannilai 64-66 dengan bobot nilai 2,50 (dua koma lima); Huruf C+ setara dengan nilai 62-63 dengan bobot nilai 2,25 (dua koma dua lima): Huruf C setara dengan nilai 60-61 dengan bobot nilai 2,00 (dua koma nol nol); Huruf D setara dengan nilai 50-54 dengan bobot nilai 1,00 (satu koma nol nol); Huruf E setara dengan nilai 00-49 dengan bobot nilai 0,00 (nol komanol nol).

e. Hasil penilaian

Hasil penilaian yang dilakukan di program studi S2 Pendidikan Agama Islam adalah:

- 1) Hasil penilaian diumumkan kepada mahasiswa setelah satu tahap pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran.
- 2) Hasil penilaian capaian pembelajaran lulusan di tiap semester dinyatakan dengan indeks prestasi semester (IPS).
- 3) Hasil penilaian capaian pembelajaran lulusan pada akhir program studi dinyatakan dengan indeks prestasi kumulatif (IPK).
- 4) Indeks prestasi semester dinyatakan dalam besaran yang dihitung dengan cara menjumlahkan perkalian antara nilai huruf setiap matakuliah yang ditempuh dan sks mata kuliah bersangkutan dibagi dengan jumlah sks matakuliah yang diambil dalam satu semester.
- 5) Indeks prestasi kumulatif (IPK) dinyatakan dalam besaran yang dihitung dengan cara menjumlahkan perkalian antara nilai huruf setiap mata kuliah yang ditempuh dan sks mata kuliah bersangkutan dibagi dengan jumlah sks mata kuliah yang diambil yang telah ditempuh.
- 6) Mahasiswa berprestasi akademik tinggi adalah mahasiswa yang mempunyai indeks prestasi semester (IPS) lebih besardari 3,50 (tiga koma lima nol) dan memenuhi etika akademik.
- 7) Mahasiswa program diploma dan program sarjana dinyatakan lulus apabila telah menempuh seluruh beban belajar yang ditetapkan dan memiliki capaian pembelajaran lulusan yang ditargetkan oleh program

studi dengan indeks prestasi kumulatif (IPK) lebih besar atau sama dengan 2,00 (dua koma nol).

- 8) Kelulusan mahasiswa dari program diploma dan program sarjana dinyatakan dengan predikat memuaskan, sangat memuaskan, atau pujian dengan kriteria:
- 9) Mahasiswa dinyatakan lulus dengan predikat memuaskan apabila mencapai indeks prestasi kumulatif (IPK) 2,00 (dua koma nol) sampai dengan 2,75 (dua koma tujuh lima);
- 10) Mahasiswa dinyatakan lulus dengan predikat sangat memuaskan apabila mencapai indeks prestasi kumulatif (IPK) 2,76 (dua koma tujuh enam) sampai dengan 3,50 (tiga koma lima nol); atau
- 11) Mahasiswa dinyatakan lulus dengan predikat pujian apabila mencapai indeks prestasi kumulatif (IPK) lebih dari 3,51 (tiga koma lima satu).
- 12) Mahasiswa program profesi, program spesialis, program magister, program magister terapan, program doktor, dan program doktor terapan dinyatakan lulus apabila telah menempuh seluruh beban belajar yang ditetapkan dan memiliki capaian pembelajaran lulusan yang ditargetkan oleh program studi dengan indeks prestasi kumulatif (IPK) lebih besar atau sama dengan 3,00 (tiga koma nol).
- 13) Mahasiswa yang dinyatakan lulus berhak memperoleh ijazah, gelar atau sebutan, dan surat keterangan pendamping ijazah sesuai dengan peraturan perundangan.

#### **4. Standar Dosen Dan Tenaga Kependidikan**

Standar dosen dan tenaga kependidikan merupakan kriteria minimal tentang kualifikasi dan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan untuk menyelenggarakan pendidikan dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan.

1. Dosen wajib memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk menyelenggarakan pendidikan dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan.
2. Kualifikasi akademik merupakan tingkat pendidikan paling rendah yang harus dipenuhi oleh seorang dosen dan dibuktikan dengan ijazah.

3. Kompetensi pendidik dinyatakan dengan sertifikat pendidik, dan/atau sertifikat profesi.
4. Dosen program diploma satu dan program diploma dua harus berkualifikasi akademik paling rendah lulusan magister atau magister terapan yang relevan dengan program studi, dan dapat menggunakan instruktur yang berkualifikasi akademik paling rendah lulusan diploma tiga yang memiliki pengalaman relevan dengan program studi dan paling rendah setara dengan jenjang 6 (enam) KKNI).
5. Dosen program diploma tiga dan program diploma empat harus berkualifikasi akademik paling rendah lulusan magister atau magister terapan yang relevan dengan program studi, dan dapat menggunakan dosen bersertifikat profesi yang relevan dengan program studi dan berkualifikasi paling rendah setara dengan jenjang 8 (delapan) KKNI).
6. Dosen program sarjana harus berkualifikasi akademik paling rendah lulusan magister atau magister terapan yang relevan dengan program studi, dan dapat menggunakan dosen bersertifikat profesi yang relevan dengan program studi dan berkualifikasi paling rendah setara dengan jenjang 8 (delapan) KKNI).
7. Dosen program profesi harus berkualifikasi akademik paling rendah lulusan magister atau magister terapan yang relevan dengan program studi dan berpengalaman kerja paling sedikit 2 (dua) tahun, serta dapat menggunakan dosen bersertifikat profesi yang relevan dengan program studi, yang berpengalaman kerja paling sedikit 2 (dua) tahun, dan berkualifikasi paling rendah setara dengan jenjang 8 (delapan) KKNI).
8. Dosen program magister dan program magister terapan harus berkualifikasi akademik lulusan doktor atau doktor terapan yang relevan dengan program studi, dan dapat menggunakan dosen bersertifikat profesi yang relevan dengan program studi dan berkualifikasi setara dengan jenjang 9 (delapan) KKNI).
9. Dosen program spesialis satu dan spesialis dua harus berkualifikasi lulusan spesialis dua, lulusan doktor atau lulusan doktor terapan yang relevan dengan program studi dan berpengalaman kerja paling sedikit 2 (dua) tahun.
10. Dosen program doktor dan program doktor terapan:
11. Harus berkualifikasi akademik lulusan doktor atau doktor terapan yang relevan dengan program studi, dan dapat menggunakan dosen bersertifikat

profesi yang relevan dengan program studi dan berkualifikasi setara dengan jenjang 9 (sembilan) KKNI;

12. Yang menjadi pembimbing utama, harus sudah pernah memublikasikan paling sedikit 2 karya ilmiah pada jurnal internasional terindeks yang diakui oleh Direktorat Jenderal
13. Penyetaraan atas jenjang 6 (enam) KKNI sebagaimana dimaksud pada ayat (4), jenjang 8 (delapan) KKNI sebagaimana dimaksud pada ayat (5),
14. (6), dan (7), dan jenjang 9 (sembilan) KKNI sebagaimana dimaksud pada ayat (8) dan ayat (10) dilakukan oleh Direktur Jenderal melalui mekanisme rekognisi pembelajaran lampau.
15. Perhitungan beban kerja Dosen yang dilakukan di Program Studi S2 Pendidikan Agama Islam dengan ketentuan di bawah ini:
  - a. Penghitungan beban kerja dosen
    - 1) Penghitungan beban kerja dosen didasarkan antara lain pada kegiatan pokok dosen mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian proses pembelajaran; pelaksanaan evaluasi hasil pembelajaran; pembimbingan dan pelatihan; penelitian; dan pengabdian kepada masyarakat;
    - 2) Kegiatan dalam bentuk pelaksanaan tugas tambahan; dan Kegiatan penunjang
      - a) Beban kerja dosen sebagaimana dinyatakan pada ayat (1) paling sedikit 40 jam per minggu.
      - b) Beban kerja pada kegiatan pokok dosen paling sedikit setara dengan mengelola 12 sks beban belajar mahasiswa, bagi dosen yang tidak mendapatkan tugas tambahan antara lain berupa menjabat struktural.
      - c) Beban kerja pada kegiatan pokok dosen dengan besarnya beban tugas tambahan, bagi dosen yang mendapatkan tugas tambahan antara lain berupa menjabat struktural.
      - d) Beban kerja dosen dalam membimbing penelitian terstruktur dalam rangka penyusunan skripsi/tugas akhir, tesis, disertasi, atau karya desain/seni/bentuk lain yang setara paling banyak 10 mahasiswa.
      - e) Beban kerja dosen mengacu pada nisbah dosen dan mahasiswa

- f) yang diatur dalam pedoman rinci yang dikeluarkan oleh Direktur Jenderal.

**a. Dosen**

Dosen terdiri atas dosen tetap dan dosen tidak tetap.

- a. Dosen tetap merupakan dosen berstatus sebagai pendidik tetap pada 1 (satu) perguruan tinggi dan tidak menjadi pegawai tetap pada satuan kerja dan/atau satuan pendidikan lain.
- b. Jumlah dosen tetap pada perguruan tinggi paling sedikit 75% (tujuh puluh lima persen) dari jumlah seluruh dosen
- c. Jumlah dosen tetap yang ditugaskan secara penuh waktu untuk menjalankan proses pembelajaran pada setiap program studi paling sedikit 6 (enam) orang.
- d. Dosen tetap untuk program spesialis dua, program doktor atau program doktor terapan paling sedikit memiliki 2 (dua) orang guru besar atau profesor.
- e. Dosen tetap wajib memiliki keahlian di bidang ilmu yang sesuai dengan disiplin ilmu pada program studi.

**b. Tenaga Kependidikan**

- a. Tenaga kependidikan memiliki kualifikasi akademik paling rendah lulusan program diploma 3 (tiga) yang dinyatakan dengan ijazah sesuai dengan kualifikasi tugas pokok dan fungsinya.
- b. Tenaga kependidikan dikecualikan bagi tenaga administrasi.
- c. Tenaga administrasi memiliki kualifikasi akademik paling rendah SMA atausederajat.
- d. Tenaga kependidikan yang memerlukan keahlian khusus wajib memiliki sertifikat kompetensi sesuai dengan bidang tugas dan keahliannya

**5. Standar Sarana Dan Prasarana Pembelajaran**

Standar sarana dan prasarana pembelajaran merupakan kriteria minimal tentang sarana dan prasarana sesuai dengan kebutuhan isi dan proses pembelajaran dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan.

Standar prasarana pembelajaran sebagaimana dimaksud dalam Pasal 30 paling sedikit terdiri atas Lahan; Ruang kelas; Perpustakaan; Laboratorium/studio/bengkel kerja/unit produksi; Tempat berolah raga; Ruang untuk berkesenian; dan Ruang unit kegiatan mahasiswa; Ruang pimpinan perguruan tinggi; Ruang dosen; Ruang tata usaha; dan Fasilitas umum (jalan, air, listrik, jaringan komunikasi suara dan data); Lahan berada dalam lingkungan yang secara ekologis nyaman dan sehat untuk menunjang proses pembelajaran; Lahan pada saat perguruan tinggi didirikan wajib dimiliki oleh penyelenggara perguruan tinggi.

Kriteria prasarana pembelajaran yang dikeluarkan oleh Direktur Jenderal

- a. Bangunan perguruan tinggi harus memiliki standar kualitas minimal kelas A atau setara.
- b. Bangunan perguruan tinggi harus memenuhi persyaratan keselamatan, kesehatan, kenyamanan, dan keamanan, serta dilengkapi dengan instalasi listrik yang berdaya memadai dan instalasi, baik limbah domestik maupun limbah khusus, apabila diperlukan.
- c. Standar kualitas bangunan perguruan tinggi didasarkan pada peraturan menteri yang menangani urusan pemerintahan di bidang pekerjaan umum.
- d. Standar sarana pembelajaran paling sedikit terdiri atas: Perabot; Peralatan pendidikan; Media pendidikan; Buku, buku elektronik, dan repositori; sarana teknologi informasi dan komunikasi; Instrumentasi eksperimen; Sarana olahraga; Sarana berkesenian; Sarana fasilitas umum; Bahan habis pakai; dan Sarana pemeliharaan, keselamatan, dan keamanan.
- e. Jumlah, jenis, dan spesifikasi sarana ditetapkan berdasarkan rasio penggunaan sarana sesuai dengan karakteristik metode dan bentuk pembelajaran, serta harus menjamin terselenggaranya proses pembelajaran dan pelayanan administrasi akademik.
- f. Perguruan tinggi harus menyediakan sarana dan prasarana yang dapat diakses oleh mahasiswa yang berkebutuhan khusus.



- g. Sarana dan prasarana antara lain pelabelan dengan tulisan *Braille* dan informasi dalam bentuk suara, lerengan (*ramp*) untuk pengguna kursi roda, jalur pemandu (*guiding block*) di jalan atau koridor di lingkungan kampus, peta/denah kampus atau gedung dalam bentuk peta/denah timbul, dan toilet atau kamar mandi untuk pengguna kursi roda.
- h. Ketentuan lebih lanjut mengenai sarana dan prasarana bagi mahasiswa yang berkebutuhan khusus diatur dalam pedoman rinci yang dikeluarkan oleh Direktur Jenderal.

## 6. Standar Pengelolaan Pembelajaran

Standar pengelolaan pembelajaran merupakan kriteria minimal tentang perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi, serta pelaporan kegiatan pembelajaran pada tingkat program studi. Standar pengelolaan pembelajaran mengacu pada standar kompetensi lulusan, standarisasi pembelajaran, standar proses pembelajaran, standar dosen dan tenaga kependidikan, serta standar sarana dan prasarana pembelajaran.

### a. Program Studi Wajib

- 1) Melakukan penyusunan kurikulum dan rencana pembelajaran dalam setiap mata kuliah;
- 2) Menyelenggarakan program pembelajaran sesuai standar isi, standar proses, standar penilaian yang telah ditetapkan dalam rangka mencapai capaian pembelajaran lulusan
- 3) Melakukan kegiatan sistemik yang menciptakan suasana akademik dan budayamutu yang baik;
- 4) Melakukan kegiatan pemantauan dan evaluasi secara periodik dalam rangka menjaga dan meningkatkan mutu proses pembelajaran; dan
- 5) Melaporkan hasil program pembelajaran secara periodik sebagai sumber data dan informasi dalam pengambilan keputusan perbaikan dan pengembangan mutu pembelajaran

- b. Kewajiban Perguruan Tinggi
  - 1) Menyusun kebijakan, rencana strategis, dan operasional terkait dengan pembelajaran yang dapat diakses oleh sivitas akademika dan pemangku kepentingan, serta dapat dijadikan pedoman bagi program studi dalam melaksanakan program pembelajaran;
  - 2) Menyelenggarakan pembelajaran sesuai dengan jenis dan program pendidikan yang selaras dengan capaian pembelajaran lulusan;
  - 3) Menjaga dan meningkatkan mutu pengelolaan program studi dalam melaksanakan program pembelajaran secara berkelanjutan dengan sasaran yang sesuai dengan visi dan misi perguruan tinggi;
  - 4) Melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap kegiatan program studi dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran;
  - 5) Memiliki panduan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, pengawasan, penjaminan mutu, dan pengembangan kegiatan pembelajaran dan dosen;
  - 6) Menyampaikan laporan kinerja program studi dalam menyelenggarakan program pembelajaran paling sedikit melalui pangkalan data pendidikan tinggi.

## **7. Standar Pembiayaan Pembelajaran**

Standar pembiayaan pembelajaran merupakan kriteria minimal tentang komponen dan besaran biaya investasi dan biaya operasional yang disusun dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan program studi Pendidikan antara lain

- a. Biaya investasi pendidikan tinggi adalah bagian dari biaya pendidikan tinggi untuk pengadaan sarana dan prasarana, pengembangan dosen, dan tenaga kependidikan pendidikan tinggi.
- b. Biaya operasional pendidikan tinggi adalah bagian dari biaya pendidikan tinggi yang diperlukan untuk melaksanakan kegiatan pendidikan yang mencakup biaya dosen, biaya tenaga kependidikan, biaya bahan operasional pembelajaran dan biaya operasional tidak langsung
- c. Biaya operasional pendidikan tinggi ditetapkan per mahasiswa per/tahun yang disebut dengan standar satuan biaya operasional pendidikan tinggi.

- d. Standar satuan biaya operasional pendidikan tinggi bagi perguruan tinggi negeri ditetapkan secara periodik oleh Menteri dengan mempertimbangkan Jenis program studi; Tingkat akreditasi perguruan tinggi dan program studi; Indeks kemahalan wilayah; Standar satuan biaya operasional pendidikan tinggi) menjadi dasar bagi setiap perguruan tinggi untuk menyusun Rencana Anggaran Pendapatan Dan Belanja (RAPB) perguruan tinggi tahunan dan menetapkan biaya yang ditanggung oleh mahasiswa; Mempunyai sistem pencatatan biaya dan melaksanakan pencatatan biaya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan sampai pada satuan program studi; Melakukan analisis biaya operasional pendidikan tinggi sebagai bagian dari penyusunan rencana kerja dan anggaran tahunan perguruan tinggi yang bersangkutan;
- e. Melakukan evaluasi tingkat ketercapaian standar satuan biaya pendidikan tinggi pada setiap akhir tahun anggaran; Badan penyelenggara perguruan tinggi atau perguruan tinggi wajib mengupayakan pendanaan pendidikan tinggi dari berbagai sumber di luar Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP) yang diperoleh dari mahasiswa; Komponen pembiayaan lain di luar SPP, antara lain: Hibah; Jasa layanan profesi dan/atau keahlian; Dana lestari dari alumni dan filantropis; dan/atau d. Kerjasama kelembagaan pemerintah dan swasta; Perguruan tinggi wajib menyusun kebijakan, mekanisme, dan prosedur dalam menggalang sumber dana lain secara akuntabel dan transparan dalam rangka peningkatan kualitas pendidikan.

